

**IMPLEMENTASI APLIKASI EDMODO
PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMP NEGERI 3 KEDUNGREJA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. KH. Saifudin Zuhri Purwokerto sebagai Syarat untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

oleh :

**ZUHRIYATUL KHOERiyAH
NIM. 1717402218**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :
Nama : Zuhriyatul Khoeriyah
NIM : 1423305247
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**IMPLEMENTASI APLIKASI EDMODO PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 3 KEDUNGREJA**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 11 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



Zuhriyatul Khoeriyah

NIM. 1717402218



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

IMPLEMENTASI APLIKASI EDMODO
PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMP NEGERI 3 KEDUNGREJA

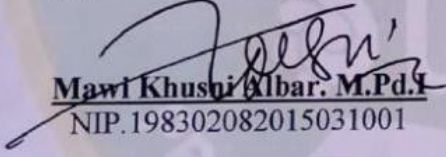
Yang disusun oleh: Zuhriyatul Khoeriyah NIM : 1717402218, Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Studi: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Senin, tanggal 11 .bulan Juli tahun 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

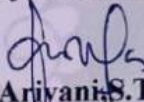
Purwokerto, 29 Juli 2022

Disetujui oleh :

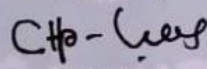
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Mawi Khusni Albar, M.Pd.I
NIP.198302082015031001

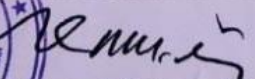

Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I
NIP.198408092015032002

Penguji Utama,


Dr. Muhammad Nurhalim, M.Pd.
NIP.198112212009011008

Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,


Dr. H.M. Slamet Yahya, M. Ag.
NIP.197211042003121003



NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 11 Juni 2022

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Zuhriyatul Khoeriyah
Lampiran : 1 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Assalamu"alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Zuhriyatul Khoeriyah
NIM : 1717402218
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Aplikasi Edmodo pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Kedungreja

sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangkamemperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu"alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,


Mawi Khusni Albar, M.Pd.I.
NIP. 198302082015031001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, rasa syukur tak henti-hentinya penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat karunia, rahmat, kasih sayang, pertolongan dan ridhonya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala rasa syukur dan ketulusan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Dr. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN
3. Dr. Suparjo, M. A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Subur, M. Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Mawi Khusni Albar, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, sekaligus Dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa sabar dalam memberikan ilmu, motivasi dan bimbingan serta arahnya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
8. Dr. H. Rohmad, M.Ag., Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan dan doanya.
9. Segenap Dosen UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Seluruh Civitas Akademika UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Keluarga besar Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto, Ibu Nyai Dra. H. Nadhiroh Noeris pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto, Agus Ahmad Noeris, Ning Qonita Hamida Noeris, M.A., Ning Nahdliana.

12. Segenap para dewan asatidz dan Ustadzah Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto utara, yang senantiasa penulis harapkan doanya.
13. Joko Mulyana, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Kedungreja
14. Khoerul Anam, S.Pd selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kedungreja
15. Segenap guru, staf dan karyawan SMP Negeri 3 Kedungreja atas kerjasama dan dukungan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
16. Yudo Hermawan, yang senantiasa selalu mendukung dalam menyusun skripsi.
17. Sahabat-sahabat angkatan kelas PAI E, yang telah berjuang bersama-sama dan membantu dengan doa, dukungan dan motivasi.
18. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tak ada kata lain yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan terimakasih, sebatas doa semoga hal baik dan segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang melimpah dari Allah SWT. Amiin

Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini tidak akan bisa terlaksana dengan baik tanpa ada bantuan, bimbingan, arahan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak. Penulis berharap, skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 11 Juni 2022

Penulis



Zuhriyatul Khoeriyah

NIM 1717402218

PERSEMBAHAN

Alkhamdulillahirobbil'alamiin segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayat, dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi. Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Parimun Adiata dan Ibu Suryati yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan pengorbanannya.

Kakak-kakak tercinta Nurhayati dan Yanli Kaswati, S.Pd terima kasih atas semangat dan dukungan yang telah diberikan.



IMPLEMENTASI APLIKASI EDMODO PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 3 KEDUNGREJA

ZUHRIYATUL KHOERiyAH

NIM. 1717402218

ABSTRAK

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan ajaran-ajaran Islam dengan suatu kegiatan bimbingan dan ajaran terhadap peserta didik agar nantinya setelah menyelesaikan pendidikan mereka dapat memahami, menghayati kemudian meyakini secara keseluruhan. Pada masa pandemi, pembelajaran dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) dengan menggunakan media pembelajaran secara digital. Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Kedungreja dilakukan dengan melalui aplikasi edmodo.

Penelitian yang berjudul “Implementasi aplikasi edmodo pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Kedungreja” bertujuan untuk mengetahui implementasi aplikasi edmodo pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Kedungreja. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Lokasi penelitian di SMP Negeri 3 Kedungreja. Dengan subyek penelitian yakni : Guru PAI, siswa kelas 8A, dan administrator. Penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan guna mengambil data dari narasumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi edmodo dapat membantu siswa pada proses pembelajaran. Aplikasi ini tidak hanya sebagai alat belajar, tetapi dapat juga sebagai wadah untuk mendorong pembelajaran bagi guru agar lebih kreatif dalam mengajarkan materi-materi di sekolah. Pada hal ini, ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, aplikasi edmodo dapat mewadahi siswa dalam berinteraksi di dalam suasana belajar yang kondusif meskipun dalam keadaan pembelajaran daring. Selain itu, penggunaan aplikasi edmodo dapat mengajarkan para siswa berperilaku dan bertanggung jawab pada pembelajaran yang diikutinya secara daring agar tetap dapat mengikuti pembelajaran dengan lancar dan tertib.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Aplikasi Edmodo, kreatif, kondusif

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el

م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
هـ	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

منعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

Ta' Marbūṭah di akhir kata Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulisdengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliā'</i>
----------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d'ammahditulis dengan *t*

زكاة الزاظر	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
-------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

-----	Fathah	Ditulis	A
-------	--------	---------	---

-----	Kasrah	ditulis	I
-----	Ďammah	ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	Ā
	جاهل ^ة	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
	تانس ^ى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
	كار ^م	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	Djammah + wāwu mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd'</i>

Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بين ^ك م	Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أ ^ن تم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
ل ^ن ن شكر ^م	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif +Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

ال ^ق رآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
ال ^ق ياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

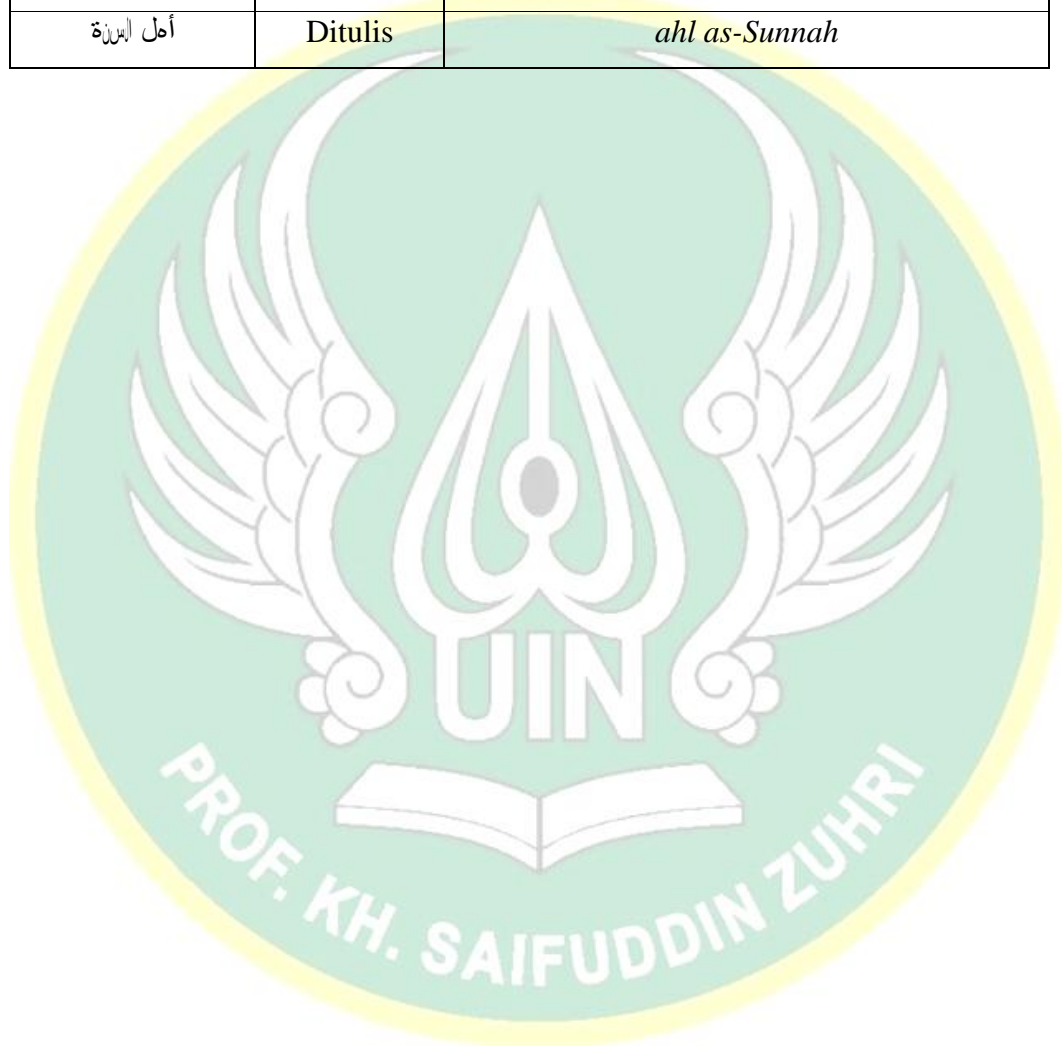
ال ^س ماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
---------------------	---------	-----------------

الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>
-------	---------	------------------

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawī al-furūd'</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	ix
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II IMPLEMENTASI APLIKASI EDMODO PADA PEMBELAJARAN Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bagi Guru	
A. Aplikasi Edmodo dan Penerapan dalam Pembelajaran	13
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP	21
C. Kelebihan Edmodo dalam Pembelajaran.	27
D. Teori <i>E-Learning</i>	28

BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Waktu dan Tempat Penelitian	32
C. Subjek dan Objek Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 3 KEDUNGREJA	
A. Implementasi Aplikasi Edmodo Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Kedungreja	38
1. Implementasi Media Edmodo Bagi Guru.....	40
2. Implementasi Media Edmodo Bagi Siswa	41
3. Uraian tahapan-tahapan pembelajaran :	43
B. Kendala pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Kedungreja dengan melalui aplikasi edmodo	50
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keadaan Guru SMP Negeri 3 Kedungreja

Tabel 2 Keadaan Siswa SMP Negeri 3 Kedungreja

Tabel 3 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Kedungreja



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Administrator, dan Siswa-siswi kelas 8A

Lampiran 2 Pedoman Observasi dan Dokumentasi Penelitian

Lampiran 3 Laporan Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan kelas 8A

Lampiran 4 Laporan Hasil Wawancara dengan Administrator

Lampiran 5 Laporan Hasil Wawancara dengan Siswa-siswi kelas 8A

Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 7 Tabel nama-nama tenaga pendidik, jumlah ruang kelas, dan jumlah sarana prasarana



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 yang melanda di Indonesia sejak awal bulan Maret 2020, telah mengakibatkan perubahan kehidupan masyarakat. Pandemi ini juga mengganggu sektor-sektor yang menyokong kehidupan. Awalnya, hanya sektor kesehatan saja yang terganggu, namun lambat laun sektor lainnya pun mengalami perubahan. Ada berbagai sektor yang terdapat pandemi ini seperti, sektor ekonomi, politik, pertanian, pariwisata, budaya, dan sektor yang krusial adalah sektor pendidikan. Dalam sektor pendidikan, perubahan model pembelajaran menjadi berubah secara signifikan. Seluruh kegiatan pembelajaran mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi dilakukan secara daring.¹

Secara umum, pendidikan diartikan sebagai proses mengubah tingkah laku dan sikap seseorang atau kelompok yaitu siswa dalam upaya mendewasakan siswa dengan usaha pelatihan dan pembelajaran serta proses, perbuatan, dan cara mendidik.² Pendidikan itu bukan sekedar mengetahui atau memahami nilai kebaikan, tetapi juga menyadari dan mampu mempraktikkan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menjadikan karakter baik bagi seseorang.³

Pada abad ke-21, metode pembelajaran mengalami berbagai macam perubahan. Perubahan yang diciptakan yakni tidak hanya kelas manual saja namun terciptanya kelas maya. Dimana semua tersimpan di komputasi awan. Dalam pertemuan Bett Asia Leadership Summit di Marina Bay

¹ Nunik Dwi Rahmawati, 2021, "Program Pembelajaran Media "Aplikasi Edmodo " Di Terapkan Dalam Pembelajaran Sekolah Dalam Masa Pandemi Covid", Kedungreja, hlm. 3.

² Afif Faizin, "Integrasi Pendidikan Agama Islam Dan Mata Pelajaran Umum Di SMP Tara Salvia", Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), hlm. 1

³ Afif Faizin, "Integrasi Pendidikan Agama Islam Dan Mata Pelajaran Umum Di SMP Tara Salvia....", hlm. 1

Sands, Singapura sebagaimana diberitakan Kompas, guru dituntut bisa menguasai berbagai macam kompetensi, guru juga dituntut dapat menguasai teknologi untuk menciptakan teknologi pembelajaran, mempublikasikan pekerjaan online bagi siswa, serta membuat video. Selain itu, guru dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Melihat perkembangan teknologi informasi di dunia jejaring sosial, adanya Edmodo menjadi salah satu alternatif bagi lembaga maupun perorangan. Sejalan dengan perubahan zaman yang cepat, sektor pendidikan juga dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi tersebut, yang dapat memudahkan pekerjaan manusia khususnya bagi pendidik dalam kegiatan pembelajaran di kelas.⁴

Teknologi informasi saat ini sangat berperan dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran antara guru dan siswa di sekolah sudah menggunakan komputer dan internet dari sekolah. Pada dasarnya, komputer dapat membantu siswa dan guru dalam membuat laporan, pemberian tugas, pembuatan soal ulangan dan berbagai model strategi pembelajaran lainnya. Dengan memanfaatkan teknologi sebagai proses pembelajaran menjadi menarik, aktif dan kreatif. Tujuannya untuk mendorong penyelenggaraan pembelajaran yang efektif dan efisien.⁵

Pembelajarana akan efektif bila pendidik dapat menarik perhatian peserta didik saat proses pengajaran. Oleh karena itu dibutuhkan metode yang inovatif dan mudah dipahami oleh siswa yaitu pendidik dapat menggunakan media pembelajaran. Adanya pandemi ini menjadi permasalahan tentunya di lingkungan pendidik dengan kata lain adalah sekolah. Jika sekolah terpaksa diliburkan, maka pihak yang paling dirugikan adalah segenap civitas akademi. Namun jika diperhatikan secara seksama,

⁴ Muhammad Arifin, M.Pd dan Rini Ekayati, S.S., M.A. ,”*E-Learning Berbasis Edmodo*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2019) hlm.1-2

⁵ Arief Rahman, “*Implementasi Media Edmodo Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 4 Yogyakarta*”, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), hlm. 1.

pelajar adalah pihak yang paling merasakan dampaknya. Pasalnya, jika semua harus terhenti atau setidaknya diundur maka waktu Pelatihan kegiatan belajar selama setahun akan mundur sampai batas waktu yang tidak ditentukan. Belum lagi bagi mereka yang dalam waktu dekat akan menghadapi ujian nasional.⁶

Permasalahan ini menjadi Pekerjaan Rumah bagi sekolah bagaimana sekolah bisa menjalankan pembelajaran, anak mendapatkan hak dalam belajar tanpa harus melanggar protokol kesehatan dan tidak menyalahi aturan sehingga siswa dapat terus belajar. Untuk mengatasi permasalahan di atas maka harus dilakukan usaha salah satunya dengan mengembangkan pendidikan dan latihan jarak jauh dengan sistem secara online. Dengan menerapkan sistem secara online, maka pelatihan dan pengembangan pendidikan akan tetap berjalan sebagaimana mestinya serta dapat menghemat biaya, waktu dan jarak tempuh. Selain menghemat alokasi waktu dan biaya, pengembangan pendidikan dan latihan juga mempermudah lembaga-lembaga pemerintahan atau non pemerintah dalam pelayanan terhadap masyarakat. Edmodo adalah salah satu aplikasi yang berbasis web dan dapat diakses dengan internet. Aplikasi ini dapat dimanfaatkan dalam proses pengembangan pendidikan dan latihan secara online dengan jarak jauh. Fitur-fitur yang digunakan di aplikasi Edmodo juga mendukung dalam proses pembelajaran jarak jauh karena fitur ini berisi penyajian materi, forum diskusi, evaluasi dan penilaian anggota.⁷

Edmodo menjadi solusi pendidikan jarak jauh. Sistem ini dapat mengatasi kesulitan dalam kondisi pandemi seperti ini. Dengan menerapkan sistem pendidikan jarak jauh menggunakan aplikasi Edmodo dapat meningkatkan pendidik kompetensi dan profesionalisme untuk membantu kesulitan belajar siswa di sekolah dalam masa pandemi.⁸

Dengan demikian, guru dapat memberikan sebuah materi atau soal

⁶ Nunik Dwi Rahmawati, 2021, "Program Pembelajaran Media "Aplikasi Edmodo " Di Terapkan Dalam Pembelajaran Sekolah Dalam Masa Pandemi Covid", Kedungreja, hlm. 3.

⁷ Nunik Dwi Rahmawati, 2021, "Program Pembelajaran ...", hlm. 3.

⁸ Nunik Dwi Rahmawati, 2021, "Program Pembelajaran ...", hlm. 3.

latihan kepada peserta didik untuk belajar di rumah. Dengan belajar melalui aplikasi edmodo orang tua juga bisa memantau langsung bagaimana pembelajaran anaknya disaat berlangsung. Aplikasi edmodo ini juga menjembatani dan media interaksi antara sekolah, guru, siswa dan orangtua yang sangat mudah diakses dan digunakan. Dengan begitu manfaat aplikasi edmodo adalah komunikasi antar siswa, guru dan orangtua bisa terhubung dengan baik.⁹

Berdasarkan data hasil studi pendahuluan, menurut bapak Joko Mulyana, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Kedungreja pelatihan aplikasi Edmodo ini dilaksanakan guna mengatasi permasalahan terkait wacana pembelajaran tidak boleh diadakan tatap muka secara langsung di masa pandemik ini sekolah mengharuskan pembelajaran secara daring tanpa merugikan siswa dalam penyampaian materi dengan di sesuaikan menggunakan kurikulum pandemi mengharuskan semua guru untuk tidak gptek dan mampu mengoperasikan komputer atau hp terutama penggunaan media seperti aplikasi Edmodo dalam pelaksanaan tugas mengajar sehari-hari.

Bapak Joko Mulyana S. Pd. juga mengatakan bahwa yang menggunakan media pembelajaran Aplikasi Edmodo hanya di SMP Negeri 3 Kedungreja. Dengan demikian Aplikasi Edmodo sangat tepat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini sekaligus membuktikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam selalu bisa mengikuti perkembangan jaman. Dengan adanya edmodo yang menjadi penunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pemahaman guna menghindari timbulnya kesalahan dalam penafsiran tentang judul skripsi “Implementasi Aplikasi Edmodo Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Kedungreja”, maka penulis mendefinisikan beberapa istilah penting, istilah

⁹ Nunik Dwi Rahmawati, 2021, “*Program Pembelajaran ...*” hlm. 4.

yang dimaksud adalah:

1. Aplikasi Edmodo

Edmodo merupakan sistem pembelajaran *multi platform* yang sederhana, mudah digunakan dan menyediakan beberapa fungsi untuk pendidik maupun peserta didik dalam berinteraksi secara online. Edmodo dapat diakses melalui web browser atau aplikasi di ponsel. Aplikasi ini digunakan untuk pengguna umum untuk semua platform yang mirip dengan aplikasi Facebook.¹⁰

Menurut Zwang, “Edmodo merupakan sebuah situs pendidikan berbasis social networking yang di dalamnya terdapat berbagai konten untuk pendidikan”. Guru dapat memposting bahan-bahan pembelajaran, berbagai link dan video, penugasan, dan pemberitahuan nilai siswa secara langsung. Edmodo ini sangat menyerupai aplikasi *Facebook* yang merupakan media sosial populer saat ini dan pengguna tidak akan merasa asing bahkan akan merasa mudah menggunakannya.¹¹

Edmodo merupakan situs yang mempermudah guru membentuk kelas virtual, forum diskusi, agenda pembelajaran, tugas terstruktur, kuis, pemeriksaan tugas dan pemberian reward. Edmodo merupakan salah satu media pembelajaran berbasis web yang dapat digunakan untuk mengontrol aktivitas siswa baik oleh guru maupun orangtua. Penggunaan edmodo dapat melibatkan keluarga dan sekolah untuk saling membantu siswa dalam proses belajar.¹²

Jadi, edmodo ialah suatu platform yang digunakan oleh guru dan peserta didik guna menunjang pembelajaran secara *online* dan berinteraksi dengan peserta didik di luar kelas yang mudah digunakan

¹⁰ Ujang Nendra Pratama dan Galuh Destari Kumala Dewi, *Implementasi Pembelajaran Online Berbasis Edmodo Dalam Situasi Pandemi Covid-19 Untuk Materi Kependidikan Pada Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan*, PRASI Jurnal Bahasa Seni, dan Pengajarannya, Vol. 15 No. 02, 2020, hlm. 2

¹¹ Nurul Wilda Maghfiroh, Askhabul Kirom dan Munif, *Pengaruh Penerapan Media Edmodo Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dismk Anwarul Maliki Sukorejo Pasuruan*, Jurnal Al-Ghazwah, Vol. 2 No. 2 September 2018. Hlm. 5

¹² Nurul Wilda Maghfiroh, Askhabul Kirom dan Munif, *“Pengaruh Penerapan Media Edmodo Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dismk Anwarul Maliki Sukorejo Pasuruan”*, Jurnal Al-Ghazwah, Vol. 2 No. 2 September 2018. Hlm. 6

dan sederhana.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran yang selalu ada di berbagai jenjang pendidikan yakni Pendidikan Agama Islam. Di perguruan tinggi pun menjadi suatu program studi yang banyak diminati oleh calon mahasiswa. Pelajaran ini merupakan bagian penting yang dipelajari oleh peserta didik muslim di manapun jenjang pendidikannya.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimaknai dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik baik itu orang tua maupun guru tentang berbagai persoalan mengenai keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran Islam melalui kegiatan pengajaran, praktik, dan kegiatan lain yang positif.

Jadi, Pendidikan Agama Islam adalah kegiatan yang diselenggarakan dengan kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang berkaitan dengan hal meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam ke peserta didik yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan agama islam.

3. SMP Negeri 3 Kedungreja

SMP Negeri 3 Kedungreja adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri yang berlokasi di Propinsi Jawa Tengah Kabupaten Cilacap dengan alamat Bendung Menganti Desa. Bojongsari Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap.¹³

4. Implementasi Aplikasi Edmodo pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Kedungreja adalah suatu penerapan platform media belajar secara daring pada pembelajaran Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Kedungreja dengan tujuan agar para siswa dapat memahami pembelajaran Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan lebih optimal.

¹³Kesekolah.com. 2016. *SMP Negeri 3 Kedungreja*. Diakses pada 2 April 2021, dari <http://www.kesekolah.com>

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Aplikasi Edmodo Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kedungreja?
2. Bagaimana kendala dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui Aplikasi Edmodo di SMP N 3 Kedungreja.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah ditentukan yaitu :

- a. Dapat mendeskripsikan penerapan Aplikasi Edmodo pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Kedungreja.
- b. Dapat mengetahui faktor kendala dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan melalui Aplikasi Edmodo di SMP Negeri 3 Kedungreja.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Bagi siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya penggunaan teknologi internet sebagai sumber belajar, sehingga dapat mempercepat pemahaman materi dan informasi terkait materi maupun tugas baik dalam bentuk video, PPT, soal maupun kuis.

b. Bagi Guru

- 1) Guru dapat mengenal penggunaan dan penerapan aplikasi Edmodo.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam menyampaikan materi lebih

bervariasi.

- 3) Memotivasi guru untuk memberagamkan strategi belajar yang telah diterapkan.
- 4) Guru dapat mengaplikasikan dan menerapkan strategi belajar e-learning berbasis online menggunakan aplikasi Edmodo.

c. Bagi sekolah

Adapun manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah sebagai dorongan untuk lebih meningkatkan penguasaan teknologi informasi sehingga dapat memperbaiki kemampuan IT dalam mengajar.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian skripsi ini, penulis terlebih dahulu mempelajari berbagai sumber dari buku, jurnal dan hasil studi yang sejenis untuk menghindari adanya kesamaan penelitian penulis dengan penelitian lain yang sejenis. Adapun beberapa hasil studi terkait yang penulis jadikan sebagai bahan kajian pustaka sebagai berikut:

1. Skripsi Ade Kurnia Saputra tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Media Edmodo Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMKN 9 Bandar Lampung”. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh media edmodo terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas XI SMK Negeri 9 Bandar Lampung. Hasil ini dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 85 dari jumlah peserta didik sebanyak 26 peserta didik, sedangkan rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 80,44 dari jumlah peserta didik sebesar 25 peserta didik. Dari kedua nilai tersebut terlihat perbandingan antara nilai rata-rata kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol.¹⁴ Persamaan

¹⁴ Ade Kurnia Saputra, “Pengaruh Media Edmodo Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMKN 9 Bandar Lampung”, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2019), hlm. 10.

penelitian terkait dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang media edmodo terhadap hasil belajar pendidikan agama islam pada siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah peneliti mengkaji implementasi aplikasi edmodo pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian terkait membahas pengaruh media edmodo terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMK Negeri 9 Bandar Lampung.

2. Kedua, Skripsi Alief Rahardhika Nurdani tahun 2006 yang berjudul “Penggunaan Media Edmodo Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perhitungan Survei Pemetaan Kelas X Geomatika SMK N 3 Salatiga Dan SMK N 1 Kedungwuni Pekalongan”.¹⁵ Hasil penelitian ini, berdasarkan permasalahan, tujuan penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media edmodo pada mata pelajaran dasar-dasar perhitungan survei pemetaan sub bahasan menerapkan fungsi tools autocad dan mengaplikasikan program autocad dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Geomatika SMK N 3 Salatiga. Persamaan penelitian terkait dengan peneliti adalah masing-masing menggunakan media edmodo untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah peneliti mengkaji implementasi aplikasi edmodo pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kedungreja, sedangkan penelitian terkait membahas Penggunaan Media Edmodo Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perhitungan Survei Pemetaan Kelas X Geomatika SMK N 3 Salatiga Dan SMK N 1 Kedungwuni Pekalongan.

¹⁵ Alif Rahardhika Nurdani, “*Penggunaan Media Edmodo Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perhitungan Survei Pemetaan Kelas X Geomatika SMK N 3 Salatiga Dan SMK N 1 Kedungwuni Pekalongan*”, Skripsi Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik, (Semarang, Universitas Negeri Semarang, 2016), hlm. X

3. Skripsi Arief Rahman mahasiswa tahun 2015 yang berjudul “Implementasi Media Edmodo Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 4 Yogyakarta”.¹⁶ Dari hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta tentang implementasi media edmodo untuk meningkatkan prestasi belajar PAI, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut; implementasi media edmodo dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Yogyakarta tidak sepenuhnya menggunakan media edmodo atau sistem konvensional saja, akan tetapi penggabungan keduanya dengan kata lain media pembelajaran edmodo berperan sebagai media alternatif pendukung pembelajaran PAI. Hal ini demi tercapainya tujuan pembelajaran. Implementasi media edmodo pada siswa kelas X berjalan dengan baik hal ini ditunjukkan dengan adanya pembelajaran menggunakan media edmodo, partisipasi aktif dari siswa dalam pembelajaran PAI melalui edmodo dan juga segi pengembangannya dalam media pembelajaran PAI baik penyampaian materi, penugasan, evaluasi pembelajaran. Persamaan penelitian terkait dengan peneliti adalah keduanya membahas implementasi media edmodo untuk meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama islam. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah peneliti hanya meneliti tentang implementasi media edmodo untuk meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama islam, sedangkan penelitian implementasi aplikasi edmodo pada pembelajaran pendidikan agama islam.
4. Skripsi Sugi Rahmadani mahasiswa tahun 2021 yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Integratif Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Jawa Tengah di Purbalingga”.¹⁷ Hasil penelitian ini menggambarkan tentang

¹⁶ Arief Rahman, “*Implementasi Media Edmodo...*”, hlm. X

¹⁷ Sugi Rahmadani, “*Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Integratif Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Jawa Tengah Di Purbalingga*”. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (Purwokerto),

pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Integratif yang dilaksanakan selama masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri Jawa Tengah di Purbalingga baik lewat simulasi tatap muka maupun daring. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah peneliti mengkaji implementasi aplikasi edmodo pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kedungreja, sedangkan penelitian terkait membahas Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Integratif Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Jawa Tengah di Purbalingga.

5. Skripsi Tuti Wahyuni mahasiswa tahun 2021 yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Islami Siswa Kelas VIIA Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi”.¹⁸ Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam melaksanakan pembelajaran di kelas sudah sesuai dengan Kurikulum 2013. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai upaya pembentukan karakter Islami siswa kelas VIIA Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tanjung Jabung sudah cukup baik. hal ini terbukti dengan adanya berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Selain itu juga diberikan motivasi untuk berperilaku baik. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah implementasi aplikasi edmodo pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kedungreja, sedangkan penelitian terkait membahas Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Islami Siswa Kelas VIIA di Sekolah Menengah Pertama

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021), hlm. v

¹⁸ Tuti Wahyuni, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Integratif Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Jawa Tengah di Purbalingga”, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (Jambi, Universitas Thaha Saifuddin, 2021), hlm. xi

Negeri 5 Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Provinsi Jambi.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami isi dari skripsi ini, maka peneliti menyusun sistematika sebagai berikut:

BAB I: Berisi pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, definisi konseptual dan operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II: Berisi landasan teori atau kerangka teoritis yang berkaitan dengan analisis implementasi aplikasi edmodo pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Kedungreja

BAB III: Menjelaskan mengenai metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data dan objek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV: Berisi hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran tentang implementasi aplikasi edmodo pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Kedungreja

BAB V: Berisi penutup dalam bagian ini berisi kesimpulan dari pembahasan, saran-saran, kata penutup, daftar pustaka, sampai bagian akhir dari pembahasan meliputi lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II
IMPLEMENTASI APLIKASI EDMODO
PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
BAGI GURU DAN SISWA DI SMP

A. Aplikasi Edmodo dan Penerapan dalam Pembelajaran

Terdapat berbagai pendapat para ahli dan akademis yang mengemukakan tentang pengertian dari implementasi. Hal ini perlu dijelaskan agar pemahaman tentang implementasi dapat disinkronisasikan dari konsep penelitian terhadap suatu kebijakan atau peraturan perundang-undangan yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Karena pada dasarnya implementasi adalah tindakan pelaksanaan dari rencana yang sudah disusun. Seperti definisi implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang artinya penerapan. Sederhanyanya, implementasi diartikan sebagai penerapan atau pelaksanaan.¹⁹

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi adalah sebagai pelaksanaan atau penerapan. Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci.²⁰

Menurut Fullan bahwa implementasi adalah praktik peletakan suatu ide, atau aktivitas baru bagi orang lain dalam mencapai suatu perubahan.²¹ Menurut Muhammad Joko Susilo bahwa implementasi adalah suatu penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dari tindakan praktis

¹⁹ Nur Oktavianti, “*Implementasi Pendidikan Agama Islam Bagi Karyawan Rumah Makan*”, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, (Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2021), hlm. 12

²⁰ Tuti Wahyuni, “*Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Islami Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 5 Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi*” Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (Jambi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), hlm. 6

²¹ Tuti Wahyuni, “*Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Islami Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 5 Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi*” ..., hlm. 6

lalu berdampak positif sehingga timbul perubahan dalam pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap.²²

Menurut Browne dan Wildavsky sebagaimana yang dikutip Arinda Firdianti, memberikan pendapat bahwa implementasi merupakan perluasan sebuah kegiatan yang saling menyesuaikan. Sedangkan Schubert menyatakan bahwa implementasi merupakan sistem rekayasa.²³

Menurut Purwanto dan Sulisyastuti implementasi merupakan suatu kegiatan dalam rangka mendistribusikan pengeluaran kebijakan (*to deliver policy output*) yang dilaksanakan dalam kelompok sasaran (*target group*) oleh implementor sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan.²⁴

Guntur Setiawan yang oleh Feli Ardiansah mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi, yaitu kegiatan pengembangan melalui hubungan antara tujuan serta tindakan yang membutuhkan jaringan dan birokrasi yang baik. Sedangkan Kadir mengemukakan bahwa implementasi merupakan suatu kegiatan pengujian data dengan mengaplikasikan sistem yang didapatkan melalui proses seleksi.²⁵

Menurut Syaukani berpendapat bahwa implementasi merupakan serangkaian aktivitas dalam menerapkan perencanaan agar dapat menghasilkan harapan sesuai keinginan.²⁶

Hanifah Harsono menjelaskan bahwa implementasi merupakan proses pelaksanaan kegiatan yang menjadi tindakan dari politik

²² Tuti Wahyuni, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Islami Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 5 Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi" ..., hlm. 6

²³ Sugi Rahmadani, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Integratif Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Jawa Tengah Di Purbalingga" Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2021), hlm. 16

²⁴ Purwanto dan Sulisyastuti, *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 21

²⁵ Nur Oktavianti, "Implementasi Pendidikan Agama Islam Bagi Karyawan Rumah Makan", Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, (Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2021), hlm. 12

²⁶ Sugi Rahmadani, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Integratif Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Jawa Tengah Di Purbalingga" Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2021), hlm. 16

administrasi. Tindakan tersebut menjadi suatu pengembangan dalam penyempurnaan program yang direncanakan.²⁷ Sedangkan menurut Leo Agustino menyampaikan pendapat tentang implementasi yaitu suatu proses yang dinamis, yang mana pelaksana akan mengerjakan aktivitas kegiatan yang pada akhirnya akan mendapatkan hasil sesuai tujuan, capaian dan harapan. Menurut Majone dan Wildavsky menyebutkan tentang implementasi sebagai evaluasi. Menurut Mclaughin juga setuju dengan pendapat yang menerangkan bahwa implementasi sebagai aktivitas yang saling menyesuaikan.

Haryatna mengemukakan pendapat bahwa implementasi merupakan kegiatan pelaksanaan program atau keyakinan hidup. Sedangkan Mulyasa berpendapat implementasi adalah tindakan praktis yang dapat memberikan dampak berupa perubahan yang kognitif, afektif, psikomotorik, dan perubahan sikap. Ia juga menambahkan bahwa implementasi sebagai proses pelaksanaan dari program yang direncanakan dan merujuk pada ide dan tindakan.²⁸

Oemar Hamalik penulis buku berjudul Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum memberi pendapat bahwa implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik perubahan pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap.²⁹ Dengan demikian implementasi adalah suatu kegiatan penerapan ide maupun gagasan dalam bentuk tindakan ataupun kegiatan, sehingga memberikan perubahan baik, dari segi afektif, kognitif dan psikomotorik bagi pelaksana kegiatan tersebut.³⁰

Dari beberapa pengertian terkait implementasi diatas, penulis

²⁷ Sugi Rahmadani, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Integratif Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Jawa Tengah Di Purbalingga"..., hlm. 16

²⁸ Muhamad Arif Anwar dan Rini Rahman, *Implementasi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMP Negeri 34 Padang*, An-Nuha Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 1 No. 3, Agustus 2021, hlm. 2

²⁹ Silvia Ayu Aprilia, "Implementasi Pembelajaran Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Sopan Santun Siswa Di SMAN Sambit Ponorogo" Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2021) hlm. 10-11

³⁰ Silvia Ayu Aprilia, "Implementasi Pembelajaran Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Sopan Santun Siswa Di SMAN Sambit Ponorogo" ..., hlm. 11

menarik kesimpulan bahwa implementasi adalah suatu pelaksanaan dari rangkaian kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya dan tujuannya mendapatkan hasil akhir yang baik sesuai tujuan awal perencanaan.

Kemudahan akses internet yang didapat di zaman sekarang ini mempermudah koneksi antara peserta didik dengan pendidik. Hanya dengan menggunakan teknologi dan aplikasi yang mendukung maka proses pembelajaran bisa berlangsung dimana saja dan kapan saja.³¹

Edmodo adalah suatu platform pembelajaran yang aman, dan nyaman bagi peserta didik, guru, dan sekolah yang berbasis media sosial. Aplikasi ini menyediakan cara aman dan mudah saat proses pembelajaran. Kelebihan aplikasi ini yaitu orang tua dapat mengetahui kemajuan belajar anaknya, karena di edmodo terdapat fitur yang dapat memperlihatkan tugas dan pekerjaan yang diberikan oleh seorang guru sehingga para orang tua bisa mengontrol belajar anaknya masing-masing.³²

Edmodo berbasis di San Mateo, California dan didirikan pada 2008 di Chicago, Illinois oleh Nic Borg, Jeff O'hara, Chrystal Hutter. Edmodo sangat menguntungkan bagi pendidik atau guru dalam membuat kelas virtual sesuai pembagian kelas tatap muka di sekolah. Di mana guru atau pendidik dapat memberikan tugas, quiz, dan memberikan nilai pada siswa sesuai dengan keaktifan dan nilai akademik siswa tersebut di dalam kelas.³³ Edmodo adalah platform pembelajaran social untuk guru, siswa, dan orang tua. Guru juga mampu memposting nilai, tugas, dan quiz kepada siswa. Siswa dapat mengirimkan pekerjaan rumah dan melihat nilai dan komentar mereka. Guru mungkin dapat memposting tentang tugas mereka. Guru juga bisa membuat jejak pendapat dan topik posting untuk diskusi di antara para siswa. Guru bisa membedakan dan mengindividualisasikan

³¹ Iin Royani, "Pengaruh Edmodo Sebagai Basis E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPA Terpadu Kelas VII SMPN 9 Palembang", Skripsi Jurusan Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2017

³² Muhammad Arifin, M.Pd dan Rini Ekayati, S.S., M.A. "E-Learning Berbasis Edmodo", (Yogyakarta: Deepublish, 2019) hlm.9

³³ Muhammad Arifin, M.Pd dan Rini Ekayati, S.S., M.A. "E-Learning Berbasis Edmodo" ...,hlm.10

pembelajaran melalui penciptaan subkelompok. Dalam kursus setiap periode kursus selesai, guru tutup dan keluar jaringan dan buat yang baru untuk kursus berikutnya. Edmodo juga memiliki aplikasi iOS dan Android yang tersedia melalui Apple App Store dan Google Play masing-masing.³⁴

Menurut Sahadadi, Edmodo berbasis cloud kolaborasi merupakan aplikasi yang cukup aman digunakan oleh guru dan siswa. Dengan platform ini guru akan lebih mudah untuk memonitor interaksi siswa dalam Edmodo *learning environment*. Perbedaan dari aplikasi Facebook dengan Edmodo adalah tidak bebas dalam berhubungan komunikasi. Karena guru dan siswa dapat masuk ke ruang Edmodo hanya dengan undangan atau link. Jadi seseorang yang buka dari kelas tersebut tidak akan bisa masuk tanpa undangan. Guru juga dapat mudah mengetahui jika ada pelanggaran, penyusupan atau orang asing yang masuk ke ruang Edmodo.³⁵

Demikian pula, bahasan yang dapat disampaikan oleh peserta didik terbatas. Karena mereka tidak diperkenankan berkomentar, kritik dan saran di luar aturan sekolah. Jika ingin melakukan hal tersebut maka peserta didik dibolehkan asal menggunakan bahasa yang santun dan dari himbuan pendidik.³⁶ Edmodo juga memiliki peran penting untuk pendidikan yaitu program Edmodo bisa mendukung pembentukan komunitas pembelajaran. Selain itu, ada fitur yang dapat membantu peserta didik dalam berkelompok belajar dengan membuat kelas serta membentuk kelompok virtual untuk mempermudah mereka dalam proses belajar kelompok. Karena di Edmodo diberikan fasilitas diskusi di kolom komentar yang sudah disediakan.³⁷

³⁴ Nurul Hikmah Anwar, "Efektivitas Media Pembelajaran Edmodo Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Fisika Kelas XI IPA SMAN 1 Tanete Rilau", Skripsi Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, (Makassar, Universitas Negeri Alauddin Makassar, 2017), hlm.13

³⁵ Muhammad Arifin, M.Pd dan Rini Ekayati, S.S., M.A. "E-Learning Berbasis Edmodo" ..., hlm.14

³⁶ Muhammad Arifin, M.Pd dan Rini Ekayati, S.S., M.A. "E-Learning Berbasis Edmodo" ..., hlm.14

³⁷ Muhammad Arifin, M.Pd dan Rini Ekayati, S.S., M.A. "E-Learning Berbasis Edmodo" hlm.17

Menurut Basori, menyebutkan bahwa edmodo merupakan aplikasi yang menyerupai *facebook* tapi dengan nilai edukasi yang tinggi, sehingga dapat menarik minat siswa dan guru.³⁸ Sedangkan menurut Suradhi mendefinisikan edmodo merupakan sebuah *platform* media sosial yang sering digunakan mirip dengan *facebook* untuk sekolah dan memiliki fungsi lebih banyak sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa.³⁹

Fitur edmodo didesain mirip dengan fitur facebook, karena keduanya menyediakan instruktur dan anggota di dalamnya memiliki tempat pelatihan yang aman, berkolaborasi serta dapat membuat atau melihat berbagai konten. Instruktur juga dapat mengirim nilai, tugas, dan kuis untuk anggotanya latihan. Anggota dapat mengajukan pekerjaan rumah dan melihat nilai-nilai mereka dan komentar instruktur mungkin telah diposting tentang tugas mereka. Instruktur juga dapat membuat jejak pendapat dan topik posting untuk diskusi di kalangan para peserta pelatihan.⁴⁰

Ada beberapa manfaat Program Eedmodo untuk pembelajaran, antara lain :

Manfaat program edmodo untuk guru atau pendidik, yaitu :

- a. Mempermudah komunikasi guru atau pendidik dengan siswa maupun dengan orang tua mereka.
- b. Menumbuhkan rasa tanggung jawab.
- c. Membiasakan guru aktif memanfaatkan teknologi.

Manfaat program edmodo untuk siswa, yaitu

- a. Mengajari rasa tanggungjawab
- b. Mengajari sopan saat online
- c. Siswa lebih bersemangat

³⁸ Zamrotul Ainayah, "Penggunaan Edmodo Sebagai Media Pembelajaran E-Learning Pada Mata Pelajaran Otomatisnya Perkantoran Di SMKN 1 Surabaya" Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi, (Surabaya, UNESA, 2015) hlm. 6

³⁹ Zamrotul Ainayah, "Penggunaan Edmodo Sebagai Media Pembelajaran E-Learning Pada Mata Pelajaran Otomatisnya Perkantoran Di SMKN 1 Surabaya" ...,hlm. 6

⁴⁰ Nunik Dwi Rahmawati, 2021, "Program Pembelajaran Media "Aplikasi Edmodo " Di Terapkan Dalam Pembelajaran Sekolah Dalam Masa Pandemi Covid", Kedungreja, hlm. 13.

d. Membiasakan siswa aktif memanfaatkan teknologi.⁴¹

Edmodo memiliki fitur yang dikhususkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Edmodo mengklasifikasikan fiturnya berdasarkan pengguna yaitu guru dan siswa.

Dibawah ini adalah fitur yang disediakan di Edmodo antara lain:

1. *Assignment*

Fitur ini biasa digunakan guru untuk memberikan tugas secara virtual kepada siswa. Untuk mempermudah pengumpulan tepat waktu, fitur tersebut juga dapat mengatur waktu pengumpulan. Selain itu, siswa juga dapat mengirimkan tugas dalam bentuk virtual berupa soft file kepada guru.

2. *File and Links*

Pada fitur ini guru dan siswa dapat mengirimkan pesan dengan melampirkan file dan link pada grup kelas, siswa atau guru lainnya. File yang dilampirkan berlaku untuk semua jenis ekstensi seperti .doc, .pdf, .ppt, .xls, dll.

3. *Quiz*

Fitur *Quiz* digunakan untuk memberikan evaluasi secara online baik berupa pilihan ganda, isian singkat, maupun soal uraian. Fitur ini hanya dapat dibuat oleh guru sebagai instruktur dan siswa yang mengerjakannya. Seperti halnya fitur *Assignment*, di sini guru juga dapat membatasi waktu pengerjaan bagi siswa, penjelasan peraturan kuis, judul dan tampilan kuis. Perhitungan skor pada setiap butir soal quiz dilakukan secara otomatis untuk jenis pertanyaan pilihan ganda dan isian singkat, sedangkan untuk penskoran soal uraian harus diperiksa oleh guru terlebih dahulu.

⁴¹ Muhammad Arifin, M. Pd dan Rini Ekayati, S.S.,M.A., “*E-Learning Berbasis Edmodo*” ...,hlm. 29-32

4. *Polling*

Polling hanya dapat dibuat oleh guru untuk dibagikan kepada siswa. Biasanya guru menggunakan *polling* untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai hal tertentu yang berkenaan dengan peserta pelatihan.

5. *Gradebook*

Fitur *gradebook* digunakan sebagai catatan nilai siswa. Pemberian nilai dapat dilakukan oleh guru dan dapat diisi secara manual atau secara otomatis.

6. *Library*

Fungsi dari fitur ini yaitu sebagai tempat penyimpanan sumber pembelajaran dan konten pendidikan untuk guru dan siswanya. Dengan fitur *library*, guru dapat meng-upload bahan ajar, materi, presentasi, sumber referensi, gambar, video, audio dan konten digital lainnya. Guru maupun siswa dapat membagikan konten pendidikan kepada anggota lain di luar kelas dengan cara membagikan link atau file terkait. Selain itu, siswa juga dapat menyimpan konten tersebut di fitur *library* miliknya.

7. *Award Badges*

Fitur ini digunakan untuk memberikan suatu penghargaan baik kepada siswa maupun kelompok. Penghargaan dapat ditentukan oleh guru itu sendiri sehingga tidak menghambat kreatifitas guru dalam memberikan penghargaan.

8. *Parent Codes*

Fitur ini berfungsi memberi kesempatan kepada orangtua/wali masing-masing siswa dapat bergabung memantau aktivitas belajar dan prestasi putra-putrinya, guru harus mengakses kode untuk orang tua siswa dan kemudian membagikannya pada masing-masing orangtua/wali.⁴²

Jadi, dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Edmodo adalah platform pembelajaran yang aman bagi guru, siswa dan

⁴² Nunik Dwi Rahmawati, 2021, “Program Pembelajaran Media “Aplikasi Edmodo ” Di Terapkan Dalam Pembelajaran Sekolah Dalam Masa Pandemi Covid”, Kedungreja, hlm. 13-14.

sekolah berbasis media sosial yang menyediakan pembelajaran dengan mudah dan aman di kelas bahkan terhubung dan berkolaborasi dengan orang tua.

B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP

Pembelajaran merupakan kata belajar yang diberikan imbuhan “pe” dan “an”, yang berarti pembelajaran adalah sebuah peningkatan ilmu, proses mengingat, dan proses mendapatkan fakta-fakta atau ketrampilan yang dapat dikuasai serta digunakan sesuai kebutuhan. Sedangkan pembelajaran secara sederhana memiliki arti sebagai aktifitas dalam menyampaikan informasi dari pengajar ke pengajar. Pembelajaran juga merupakan proses memahami atau menganalisis suatu makna, penafsiran dan pemahaman akan realitas dalam sebuah cara yang berbeda.⁴³

Pembelajaran secara terminologi ialah memiliki pengertian yang mirip dengan pengajaran, hanya saja mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam lingkup pendidikan, guru mengajar supaya siswa dapat belajar dan menguasai isi pelajaran sampai bisa mencapai sesuatu onjektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta ketrampilan (aspek psikomotorik). Pembelajaran adalah proses belajar mengajar atau terlaksananya hubungan timbal balik antar guru dan siswa, karena siswa tidak bisa belajar sendiri tanpa arahan guru dan sebaliknya juga guru tidak bisa mengajar tanpa adanya peserta didik yang diajar.⁴⁴

Sedangkan dalam bahasa Inggris pembelajaran adalah “*instructio*” yang terdiri dari dua kegiatan utama, yaitu belajar (*learning*) dan mengajar (*teaching*), lalu disatukan menjadi kegiatan belajar mengajar yang dikenal dengan istilah pembelajaran. Pembelajaran pada dasarnya ialah interaksi

⁴³ Nur Ichsan Said, “Efektivitas Pembelajaran Online Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA Negeri 20 Makassar”, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam, (Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021), hlm.10

⁴⁴ Chairun Nisa, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Sibolga” Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah (Padangsidimpun, STAIN Padangsidimpun)hlm12

antara siswa dengan lingkungan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu perubahan perilaku seperti contoh, pengetahuan, sikap, dan keterampilan.⁴⁵

Pembelajaran merupakan proses dari aktivitas pengajaran yang telah direncanakan, lalu dilaksanakan dan diadakan evaluasi secara sistematis agar peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan mudah dan tertib. Dalam prosesnya, pendidik akan mengatur rangkaian kegiatan pembelajaran dari mulai ia merencanakan rencana pembelajaran, lalu melaksanakan rencana itu dalam kegiatan belajar mengajar, kemudian pendidik mengadakan evaluasi kepada peserta didik sebagai capaian tujuan antara pendidik dengan peserta didik.⁴⁶

Pembelajaran merupakan membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar, yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh siswa.⁴⁷

Pembelajaran sebagai bentuk penerapan kurikulum yang mengharuskan seorang guru dalam menumbuhkan dan mengembangkan kegiatan bagi peserta didik sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran. Oleh karenanya, pembelajaran harus dikaitkan dengan isi visi dan misi pendidikan agar tercipta seseorang yang berilmu dan memiliki pendidikan yang dapat meneruskan perjuangan bangsa serta bermanfaat bagi dirinya, keluarganya, orang di lingkungannya dan masyarakat pada umumnya.⁴⁸

Pembelajaran ialah ujung tombak kemajuan suatu bangsa. Bangsa yang ingin menjadi maju apabila Sumber Daya Manusia (SDM)

⁴⁵ Okta Hardianti, “*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Di SMPN 1 Pulau Pangung Kabupaten Tanggamus*” Tesis Program Magister Ilmu Pendidikan Agama Islam Program Pasca Sarjana(Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2021)hlm. 2

⁴⁶ Okta Hardianti, “*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Di SMPN 1 Pulau Pangung Kabupaten Tanggamus*” ...,hlm. 2

⁴⁷ Ahmad Lutfi Haqi Nazil, dkk, *Implementasi Pendidikan Agama Islam Sekolah Indonesia Den Haag*, Al- Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 5 No. 2, Desember 2020, hlm. 1

⁴⁸ Ahmad Lutfi Haqi Nazil, dkk, *Implementasi Pendidikan Agama Islam Sekolah Indonesia Den Haag*, Al- Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 5 No. 2, Desember 2020, hlm. 7

berkualitas. Pembeajaran adalah proses jangka panjang yang memiliki berbagai aspek yang di dalamnya ada proses hubungan satu sama lain dan bermuara kepada terwujudnya seseorang yang memiliki nilai dilaam hidup, pengetahuan serta keahlian khusus yang ada dalam dirinya.⁴⁹ Untuk mencapai pembelajaran yang baik ada proses yang panjang, seperti kebijakan pemerintah yang memihak kepada warga, anggaran dana pembelajaran, visi dan misi serta tujuan pembelajaran yang jelas, terdapat profesionalitas guru, fasilitas dan sarana prasarana yang memadai dan kurikulum yang bagus.⁵⁰

Pembelajaran yang berkualitas adalah pembelajaran yang memiliki perencanaan tersusun secara sistematis. Artinya, seorang pendidik mampu mempersiapkan rencana dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai bahan ajar pendidik, selain itu, ia juga dituntut menguasai bahan materi yang akan disampaikan oleh peserta didik, pendidik juga dapat menyesuaikan metode dengan materi, setelah itu pendidik menyiapkan media yang dapat mendukung terselenggaranya proses pembelajaran. Setelah program terlaksana, pendidik pun masih harus dituntut mampu membuat evaluasi untuk peserta didik selama mereka dalam proses belajar mengajar.⁵¹

Menurut Undang-undang No 20 tahun 2003 mengatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pembelajaran pada dasarnya, pertumbuhan dan perkembangan manusia yang merupakan hasil interaksi yang dibawa sejak lahir (bakat, potensi) dengan diperoleh dari tanggapan terhadap lingkungan yang seyogyanya yang terus menerus dimutakhirkan (up-date). Sedangkan menurut istilah pembelajaran sangat berhubungan erat dengan pengertian

⁴⁹ Ahmad Lutfi Haqi Nazil, dkk, *Implementasi Pendidikan Agama Islam Sekolah Indonesia Den Haag*, Al- Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 5 No. 2, Desember 2020, hlm. 2

⁵⁰ Ahmad Lutfi Haqi Nazil, dkk, *Implementasi Pendidikan Agama Islam Sekolah Indonesia Den Haag*, Al- Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 5 No. 2, Desember 2020, hlm. 2

⁵¹ Chairun Nisa, "*Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Sibolga*" Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah (Padangsidimpun, STAIN Padangsidimpun)hlm 2

belajar dan mengajar yang terjadi secara bersama-sama.

Pembelajaran adalah kegiatan yang disengaja atau sadar, yang ditujukan untuk peserta didik dengan pemberian arahan, bimbingan dan bantuan dari pendidik agar peserta didik mendapatkan perubahan yang lebih baik lagi. Perubahan diharapkan ialah perubahan kognitif (pengetahuan), afektif (sikap dan tingkah laku), dan psikomotorik (kererampilan).⁵²

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan kepada penyediaan sumber belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran.⁵³

Menurut Trianto, pembelajaran adalah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Secara sederhana, pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pada hakikatnya, Trianto mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru nuntut membelajarkan peserta didik dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai.⁵⁴

Menurut Zuhairini dalam Jamila mengemukakan bahwa “Pendidikan Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak sesuai dengan ajaran Islam atau sesuatu upaya dengan ajaran Islam, memikir, merumuskan dan berbuat berdasarkan nilai-nilai

⁵² Okta Hardianti, “*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Di SMPN 1 Pulau Pangung Kabupaten Tanggamus*” Tesis Program Magister Ilmu Pendidikan Agama Islam Program Pasca Sarjana(Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2021)hlm. 2

⁵³ Chairun Nisa, “*Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Sibolga*” Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah (Padangsidimpun, STAIN Padangsidimpun)hlm 12-13

⁵⁴Nur Ichsana Said, “*Efektivitas Pembelajaran Online Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA Negeri 20 Makassar*”, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam, (Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021), hlm.11

Islam, serta bertanggungjawab sesuai dengan nilai-nilai Islam”.⁵⁵

Menurut M. Arifin dalam Jamila berpendapat bahwa “Pendidikan Agama Islam adalah usaha orang dewasa muslim yang bertaqwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kekampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya”.⁵⁶

Muhaimin berpendapat bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu bagian dari Pendidikan Islam. Istilah “pendidikan islam” dapat dipahami dari beberapa perspektif, yaitu :

1. Ilmu Pendidikan Menurut Islam

Suatu konsep, ide, nilai dan norma-norma kependidikan yang diambil, di pelajari dan dianalisis lalu dimunculkan dari sumber pokok ajaran Islam.

2. Ilmu Pendidikan Agama Islam

Upaya pengembangan secara sistematis sebagaimana proses pendidikan ajaran Islam melalui pembinaan, pembimbingan, dan pelatihan yang dilakukan oleh orang ke orang lain agar Islam dapat dijadikan sebagai panutan.

3. Ilmu Pendidikan dalam Islam

Proses pembudayaan dan pewarisan pengalaman atau nilai-nilai Islam yang berlangsung sepanjang sejarah Islam, sejak zaman Nabi sampai sekarang.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan ajaran-ajaran Islam dengan suatu kegiatan bimbingan dan ajaran terhadap peserta didik agar nantinya setelah menyelesaikan pendidikan mereka dapat memahami, menghayati kemudian meyakini secara keseluruhan.⁵⁷

⁵⁵ Siti Nur Khasanah, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Melalui Digital Learning Di SMKN 1 Tuntang Kabupaten Semarang ” Skripsi Jurusan Studi Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, (Semarang, IAIN Salatiga, 2020), hlm. 22

⁵⁶ Siti Nur Khasanah, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Melalui Digital Learning Di SMKN 1 Tuntang Kabupaten Semarang ” ..., hlm. 22

⁵⁷ Siti Nur Khasanah, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Melalui Digital Learning Di SMKN 1 Tuntang Kabupaten Semarang ”..., hlm. 22-23

Fungsi Pendidikan Agama Islam

Berikut fungsi dari Pendidikan Agama Islam antara lain :

1. Pengembangan

Merupakan usaha meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Sedangkan sekolah berfungsi sebagai lembaga lanjutan yang dapat mengembangkan seorang anak dengan proses bimbingan, pengajaran, pelatihan yang mampu meningkatkan iman dan takwa mereka. Sehingga dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangan.

2. Penanaman nilai

Fungsi ini sebagai pegangan hidup untuk menjalankan kehidupan di dunia dan akhirat kelak. Penanaman nilai ini dapat berupa aqidah dan akhlak pada seseorang.

3. Penyesuaian mental

Yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.

4. Perbaikan

Yaitu untuk memperbaiki kesalahan, kekurangan, dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.

5. Pencegahan

Fungsi ini sebagai penangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangan menuju manusia Indonesia yang baik.

6. Pengajaran

Yaitu tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsional yang dapat mempengaruhi kehidupan seseorang menjadi baik.

7. Penyaluran

Fungsi ini sebagai penyaluran bakat dari anak-anak khususnya di bidang agama Islam yang dapat dikembangkan secara maksimal agar bermanfaat untuk dirinya dan orang-orang di sekitarnya.⁵⁸

Menurut Abd Aziz Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman siswa tentang agama Islam, sehingga menjadikan manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan agama islam merupakan bahan pendidikan berupa kegiatan pengetahuan dan pengalaman yang dengan sengaja dan sistematis diberikan kepada peserta didik agar dapat mencapai tujuan agama Islam.⁵⁹

C. Kelebihan Edmodo dalam Pembelajaran.

Adapun kelebihan edmodo dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Mudah digunakan dan diakses seperti *Facebook*.
- b. *Closed group collaboration*, hanya yang memiliki kode grup yang dapat mengikuti kelas.
- c. Free, diakses online, dan tersedia untuk perangkat smartphone
- d. Tidak memerlukan server di kelas.
- e. Dapat digunakan kapanpun dan di manapun karena sangat fleksibel.
- f. Dapat diaplikasikan dalam satu kelas, antar sekolah dalam satu kota/kabupaten.
- g. Dapat digunakan bagi siswa, guru, dan orang tua.
- h. Edmodo digunakan untuk berkomunikasi menggunakan model sosial media, learning material, dan evaluasi.

⁵⁸ Sugi Rahmadani, “*Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Intwgratif Pada Masa PandemiCovid-19 SMK Negeri Jawa Tengah Di Purbalingga*” Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, (Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2021), hlm. 20-21

⁵⁹ Siti Nur Khasanah, “*Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Melalui Digital Learning Di SMKN 1 Tuntang Kabupaten Semarang*” Skripsi Jurusan Studi Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, (Semarang, IAIN Salatiga, 2020), hlm. 24

- i. Edmodo mendukung model *e-teacher*, *co-teacher*, dan *teacher collaboration*.
- j. Terdapat notifikasi.
- k. Fitur *Badge* dimanfaatkan untuk meningkatkan motivasi siswa.⁶⁰

D. Teori *E-Learning*

E-Learning merupakan salah satu bentuk model pembelajaran yang difasilitasi dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan teknologi yang semakin cepat, semakin memudahkan individu dalam mencari pengetahuan dan informasi yang semakin luas. Kemudahan tersebut dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik memiliki sumber informasi yang semakin luas. Kemudahan ini dapat dimanfaatkan oleh guru dalam mendistribusikan atau menyampaikan materi pembelajaran.⁶¹

E-Learning sebagai cara pendistribusian materi pembelajaran dengan menggunakan media elektronik atau internet sehingga peserta didik mampu mengakses kapanpun dan dimanapun. E-Learning mencakup konten dan metode instruksional yang membantu orang mempelajari materi pembelajaran. Pembelajaran E-Learning disampaikan melalui perangkat digital menggunakan kata-kata dalam bentuk teks lisan atau cetak dan gambar seperti ilustrasi, foto, animasi, atau video. Beberapa bentuk E-Learning yang disebut *asynchronous* E-Learning tersedia sesuai permintaan dan dirancang untuk belajar mandiri individu.⁶²

Menurut Ardiansyah (2013) adalah sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. Sistem

⁶⁰ Muhammad Arifin, M. Pd dan Rini Ekayati, S.S.,M.A., "*E-Learning Berbasis Edmodo*", (Yogyakarta : Depepublish, 2019)hlm. 13

⁶¹ Adam Razief, *Implementasi Pembelajaran E-Learning Pada Saat Pandemi Covid-19 di MAN 2 Sleman Yogyakarta*, Skripsi Jurusan Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam , (Yogyakarta, UIN Yogyakarta , 2020), hlm. 26

⁶² ⁶² Adam Razief, *Implementasi Pembelajaran E-Learning Pada Saat Pandemi Covid-19 di MAN 2 Sleman Yogyakarta*, Skripsi Jurusan Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam , (Yogyakarta, UIN Yogyakarta , 2020), hlm. 27

pembelajaran yang digunakan sebagai sarana untuk proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara guru dengan siswa. Sedangkan menurut Munir mengatakan huruf “e” pada e-learning berarti elektronik yang kerap disepadankan dengan *virtual* (maya) atau *distance* (jarak). Sedangkan *e-learning* diartikan dengan belajar pendidikan (*education*). Sehingga *e-learning* dapat didefinisikan sebagai pembelajaran dengan menggunakan media atau jasa bantuan perangkat elektronik.⁶³

Berdasarkan simpulan di atas bahwa E-Learning merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital. E-Learning membantu peserta didik dalam mempelajari materi melalui berbagai perangkat digital. E-Learning dapat dirancang berdasarkan kebutuhan pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran.

Kelebihan dari E-Learning diantaranya sebagai berikut :

- a. Adanya fasilitas yang disebut dengan *e-moderating* yang dimana pengajar dan siswa dapat saling berkomunikasi dengan mudah dan cepat.
- b. Bahan-bahan pembelajaran dapat di *review* kapanpun dan dimanapun selama ada koneksi internet untuk mengakses.
- c. Adanya bahan pembelajaran yang terstruktur dan terjadwal dengan baik melalui internet serta dapat diakses kapanpun jika diperlukan.
- d. Dapat berdiskusi kapanpun melalui portal atau forum di internet antara pengajar dan siswa.
- e. Siswa dapat menjadi aktif dalam proses pembelajaran.

Kekurangan dari E-Learning diantaranya sebagai berikut :

- a. Interaksi secara langsung antara pengajar dan siswa akan berkurang.
- b. Proses pembelajaran akan cenderung mengarah kepada pelatihan bukan ke pendidikan.
- c. Akan mengabaikan aspek akademik atau sosial dan sebaliknya dapat mendorong aspek komersial.
- d. Siswa yang tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi akan mengalami

⁶³ Devi Eliza, “Aplikasi E-Learning Sekolah Menengah Atas SMA Muhammadiyah Gisting Berbasis Web”, Fakultas Ilmu Komputer Jurusan Sistem Informasi Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung. (Bandar Lampung, Sistem Informasi, 2019) hlm. 26-27

kegagalan.⁶⁴

Tahapan–tahapan Pembelajaran E-Learning

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan proses pengambilan keputusan secara rasional tentang tujuan tertentu dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada. Dengan demikian dapat disimpulkan, perencanaan pembelajaran yang berbasis *E-Learning* memuat rencanam perkiraan dan gambaran umum kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan komputer, baik intranet maupun internet. Lingkup perencanaan pembelajaran meliputi 4 komponen utama, yaitu tujuan, materi atau bahan ajar, kegiatan belajar mengajar dan evaluasi.

b. Perancangan dan Pembuatan Materi

Sistem *E-Learning* harus dapat melakukan beberapa hal di bawah ini yaitu :

- 1) Menyediakan konten yang bersifat *teacher-centered* yaitu konten intruksional yang bersifat prosedural, deklaratif serta terdefinisi dengan baik dan jelas.
- 2) Menyediakan konten yang bersifat *learner-centered* yaitu konten yang menyajikan hasil (*outcomes*) dari instruksional yang terfokus pada pengembangan kreatifitas dan memaksimalkan kemandirian.
- 3) Menambahkan konten berupa games edukatif sebagai media berlatih alat bantu pembuatan pertanyaan, materi pembelajaran harus mampu dibuatkan ringkasannya.⁶⁵

⁶⁴ Devi Eliza, “ *Aplikasi E-Learning Sekolah Menengah Atas SMA Muhammadiyah Gisting Berbasis Web*”, Fakultas Ilmu Komputer Jurusan Sistem Informasi Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung. (Bandar Lampung, Sistem Informasi, 2019) hlm. 29-30

⁶⁵ Devi Eliza, “ *Aplikasi E-Learning Sekolah Menengah Atas SMA Muhammadiyah Gisting Berbasis Web*” ..., hlm. 56-57

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul Implementasi Aplikasi Edmodo Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Kedungreja ini adalah penelitian dengan kategori penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang terjun langsung ke lapangan guna mengambil data dari narasumber.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya, maka seorang peneliti kualitatif haruslah orang yang memiliki sifat *open minded*. Karena, melakukan penelitian kualitatif dengan baik dan benar berarti telah memiliki jendela untuk memahami dunia psikologi dan realitas sosial.⁶⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian dengan cara mendeskripsikan variable tunggal maupun membandingkan berbagai variabel.⁶⁷

Metode penelitian kualitatif yaitu metode suatu penelitian yang berdasarkan dengan filsafat postpositivisme, metode ini dipakai untuk melakukan penelitian kondisi sebuah obyek secara alamiah, dimana peneliti menjadi instrumen kunci, teknik pengumpulan dalam metode ini yaitu menggunakan triangulasi (gabungan), dimana analisis datanya memiliki sifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁶⁸

Metodologi penelitian merupakan sesuatu yang berusaha membahas konsep teoritik berbagai metode, kelebihan dan kelemahannya yang dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan pemilihan metode yang akan digunakan. Dalam hal ini metode lebih bersifat teknis pelaksanaan

⁶⁶ Mamik, 2015, *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo, hlm. 4

⁶⁷ Prof. Dr. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.2

⁶⁸ Prof. Dr. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm. 1

lapangan sedangkan metodologi lebih pada uraian filosofi dan teoritisnya.⁶⁹

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 3 Kedungreja di Jl. Bendung Manganti, Bojongsari, Kec. Kedungreja, Kab. Cilacap Prov. Jawa Tengah yang dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober sampai 30 November 2021. Dalam jangka waktu kurang lebih 2 bulan ini penelitian dilakukan dengan cara mengobservasi, wawancara, serta melalui dokumentasi terkait implementasi aplikasi edmodo pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 kedungreja.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pihak atau hal-hal yang menjadi subjek dan objek dalam penelitian ini yaitu:

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah seorang yang terlibat dalam penelitian dan keberadaannya menjadi sumber data penelitian. Subjek penelitian ini memiliki kompetensi dan relevansi informasi dengan fokus masalah penelitian.⁷⁰ Subjek Penelitian dalam pendekatan kualitatif ditentukan oleh peneliti. Peneliti berinteraksi dengan subjek penelitian dengan tetap memperhatikan kaidah dan etika ilmiah, antara peneliti dan informan. Dalam interaksi inilah akan terjadi wawancara mendalam dan observasi partisipatif yang menjadi ciri khas penelitian kualitatif.⁷¹

2. Objek Penelitian

Objek penelitian kualitatif adalah seluruh bidang/aspek kehidupan

⁶⁹ Mamik, 2015, *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo, hlm. 4

⁷⁰ Dr. H.M. Musfiqon, M.Pd., "Metodologi Penelitian Pendidikan", (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012) hal.97

⁷¹ Dr. H.M. Musfiqon, M.Pd., "Metodologi Penelitian Pendidikan", (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012) hal.98

manusia, yakni manusia dan segala sesuatu yang dipengaruhi manusia. Objek itu diungkapkan kondisinya sebagaimana adanya atau dalam keadaan sewajarnya (natural setting), mungkin berkenaan dengan aspek/bidang kehidupannya yang disebut ekonomi kebudayaan, hukum, administrasi, agama. Data kualitatif tentang objeknya dinyatakan dalam kalimat, yang pengolahannya dilakukan melalui proses berpikir (logika) yang bersifat kritik, analitik/sintetik dan tuntas. Objek penelitian adalah sebuah topik permasalahan di dalam sebuah penelitian yang akan dikaji lebih dalam. Objek dalam penelitian ini adalah implementasi aplikasi edmodo pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Kedungreja. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah guru mapel PAI kelas VIIIA dan peserta didik kelas VIIA serta administrator dalam mencetuskan aplikasi edmodo di SMP Negeri 3 Kedungreja.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Definisi data sebenarnya mirip dengan definisi informasi, hanya saja informasi lebih ditonjolkan segi pelayanan sedangkan data lebih menonjolkan pada aspek materi. Data sering juga dikatakan mirip dengan fakta. Biasanya orang sering menggunakan dua istilah ini dalam satu penjelasan yang sama padahal masing-masing punya konsep yang berbeda.⁷²

1. Teknik Observasi

Pengumpulan data dengan menggunakan observasi berperan serta ditunjukkan untuk mengungkapkan makna suatu kejadian dari setting tertentu, yang merupakan perhatian esensial dalam penelitian

⁷² Mamik, 2015, *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo, hlm. 96

kualitatif. Observasi berperan serta dilakukan untuk mengamati obyek penelitian, seperti tempat khusus suatu organisasi, sekelompok orang atau beberapa aktivitas suatu sekolah.⁷³ Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.⁷⁴

Observasi yang paling penting efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.⁷⁵

Observasi ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi aplikasi apa saja yang digunakan oleh guru saat berlangsungnya pembelajaran daring atau penyampaian materi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kedungreja. Observasi yang dilakukan bersama Pak Khoerul Anam selaku guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bu Nunik selaku pelopor aplikasi edmodo.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁷⁶ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya

⁷³ Salim & syahrudin. 2012, "Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan", Citapustaka Media, Bandung, hlm. 14

⁷⁴ Prof. Dr. Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: alfabeta, 2013), hlm. 64

⁷⁵ Mamik, 2015, *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo, hlm. 98

⁷⁶ Prof. Dr. Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: alfabeta, 2013), hlm. 72

pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁷⁷

Wawancara atau interview untuk penelitian berbeda dengan percakapan sehari-hari. Wawancara biasanya bermaksud untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang yang biasanya disebut responden dengan berbicara langsung dengan orang tersebut.⁷⁸

Peneliti melakukan wawancara kepada Pak Sutrisno dan Pak Anam Megantantra pada tanggal 5 Oktober 2021 di SMP Negeri Kedungreja terkait sejarah SMP Negeri 3 Kedungreja, kelas, tenaga pendidik, sarana prasarana dan jumlah pendidik. Sedangkan wawancara dengan peserta didik dilakukan melalui via google form yang mana peneliti mengajukan pertanyaan seputar gambaran umum, tujuan, proses belajar, keuntungan, hambatan dari pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kedungreja.

3. Teknik Dokumentasi

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau human resource, melalui observasi dan wawancara. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau hasil karya monumental dari seseorang. Teknik analisis data dengan cara dokumentasi ini digunakan untuk meneliti implementasi aplikasi edmodo pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Kedungreja seperti dokumen-dokumen maupun foto-foto

⁷⁷ Prof. Dr. Sugiyono, *Memahami Penelitian ...* hlm. 72

⁷⁸ Mamik, 2015, *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo, hlm. 101-102

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan langkah- langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Data yang telah peneliti dapatkan masih perlu lagi diolah. Karena data tersebut masih meluas dan belum terperinci, agar data yang diperoleh dapat menjadi bahan acuan penelitian maka perlu adanya penyaringan. Penyaringan ini disebut reduksi data. Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah pembahasan pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari pola pembahasannya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih dan mempermudah untuk pengumpulan data selanjutnya.⁷⁹

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan merangkumnya dengan fokus pada hal-hal yang berhubungan dengan penelitian dan menghapus data-data yang tidak berpola baik dari hasil pengamatan atau observasi, wawancara ataupun dokumentasi.⁸⁰

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan 37 langkah kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.⁸¹

3. Verifikasi

Langkah berikutnya yaitu melakukan analisis data kualitatif

⁷⁹ Prof. Dr. Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 92

⁸⁰ Tuti Wahyuni, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Islami Siswa Kelas VIIA SMPN 5 Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan", (Jambi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021) hlm. 32

⁸¹ Prof. Dr. Sugiyono, Memahami Penelitian ... hlm. 95

dengan menarik kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah direduksi ke dalam bentuk laporan yang sistematis dengan cara menghubungkan data dan memilih data yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah, tujuan yang akan dicapai.⁸²



⁸² Prof. Dr. Sugiyono, Memahami Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, ..., hlm. 95

BAB IV
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMP NEGERI 3 KEDUNGREJA
MENGGUNAKAN APLIKASI EDMODO

A. Implementasi Aplikasi Edmodo Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Kedungreja

Pembelajaran dalam jaringan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Kedungreja ini menggunakan media berupa aplikasi edmodo. Dipilihnya aplikasi edmodo untuk pembelajaran daring di SMP Negeri 3 Kedungreja karena aplikasi Edmodo lebih mudah dan cocok dalam proses belajar mengajar. Dengan begitu guru dan peserta didik lebih mudah dalam berinteraksi dalam proses pembelajaran melalui aplikasi edmodo.

Aplikasi Edmodo ini merupakan salah satu *platform microblogging* pribadi yang dikembangkan untuk guru dan siswa, dengan mengutamakan privasi siswa. Edmodo adalah aplikasi yang dapat membantu peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, karena aplikasi memiliki fitur beragam sehingga dapat menarik perhatian peserta didik. Edmodo tidak jauh beda dengan Facebook, namun edmodo memiliki nilai lebih dalam dunia pendidikan berbasis jejaring sosial. Aplikasi Edmodo merupakan aplikasi yang cukup aman digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Guru dan siswa dapat berbagi catatan, tautan dan dokumen saat proses pembelajaran berlangsung.⁸³

Ibu Nunik selaku guru IPA dan memelopori aplikasi Edmodo kepada kepala sekolah setelah itu mengadakan rapat untuk membahas terkait media Edmodo yang akan digunakan proses belajar mengajar siswa selama pandemik. Ibu Nunik juga melaksanakan berupa pelatihan untuk guru bagaimana cara menggunakan aplikasi edmodo tersebut untuk dikenalkan ke

⁸³ Hasil wawancara Pak Khoerul Anam selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kedungreja, pada tanggal 13 Oktober 2021

siswa-siswi SMP Negeri 3 Kedungreja. Dengan begitu hasil kesepakatan SMP Negeri 3 Kedungreja yaitu menggunakan aplikasi edmodo untuk menunjang proses belajar mengajar selama pembelajaran daring.⁸⁴

Digunakannya aplikasi edmodo ini dimulai sejak semester awal 2020 tepatnya pada saat wabah penyakit Covid-19 datang ke negara Indonesia ini. Aplikasi Edmodo ini juga memiliki hambatan atau kekurangan disaat proses pembelajaran yaitu contoh siswa-siswi akan susah bergabung dan tertinggal pada saat pembelajaran.⁸⁵

Menurut Ibu Nunik Edmodo belum sepenuhnya efektif karena masih banyak peserta didik yang tidak mengirimkan tugas karena terkadang jaringan internet yang tidak memadai, peserta didik lupa akan tugas yang dikirim guru dan di edmodo tidak ada notifikasi. Selain itu juga edmodo memiliki kendala saat digunakan pada pembelajaran berlangsung yaitu sebagian siswa tidak mempunyai fasilitas yang memadai seperti halnya tidak memiliki kuota internet, laptop dan telepon genggam. Demikian juga dalam kesalahan jaringan atau koneksi yang lambat saat mengerjakan tugas di edmodo.

Namun di samping itu, aplikasi edmodo memiliki peran penting dalam pembelajaran khususnya di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diharapkan dapat meningkatkan respon dan hasil belajar siswa di SMP Negeri 3 Kedungreja di masa pandemi ini.⁸⁶

Namun, menurut Pak Anam selaku guru PAI di SMP Negeri 3 Kedungreja mengatakan bahwa edmodo memiliki peran penting dalam pembelajaran di masa pandemi karena edmodo adalah sebagai sarana pembelajaran, yang mana bisa mengirimkan berupa video, link, ppt atau tugas-tugas lainnya saat pembelajaran dimulai di kelas edmodo. sehingga pembelajarannya lebih bervariasi karena tidak hanya menggunakan luring namun saat menggunakan media edmodo anak-anak lebih tertarik dan aktif

⁸⁴ Hasil wawancara Ibu Nunik selaku IPA di SMP Negeri 3 Kedungreja, pada tanggal 13 Oktober 2021

⁸⁵ Hasil wawancara Pak Khoerul Anam selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kedungreja, pada tanggal 13 Oktober 2021

⁸⁶ Hasil wawancara Ibu Nunik selaku guru IPA di SMP Negeri 3 Kedungreja, pada tanggal 13 Oktober 2021

saat pembelajaran berlangsung. Di samping itu, anak-anak juga memiliki hambatan saat pembelajaran yaitu kendala jaringan dan internet, karena saat menggunakan edmodo sinyal harus kuat dan stabil.⁸⁷

1. Implementasi Media Edmodo Bagi Guru

a. Pendaftaran guru

Langkah pertama pembuatan kelas dalam Edmodo adalah sebagai berikut :

- 1) Perhatikan pada panel Group yang ada di sebelah kiri halaman depan edmodo, lalu klik Create.
- 2) Muncul jendela Create Group. Isikan data kelas yang akan dibuat. Misalnya seperti contoh dibawah ini, mata pelajaran “Pendidikan Agama Islam”. Lalu klik Create apabila telah selesai.
- 3) Setelah itu akan dibawa ke halaman kelas baru yang menunjukkan bahwa kelas tersebut telah berhasil dibuat. Selanjutnya Group Code kelas sebagaimana kode yang sudah disebarkan kepada peserta didik.
- 4) Untuk selanjutnya kelas maya sudah siap digunakan
- 5) Setelah seluruh siswa sudah bergabung, hendaknya kode grup dikunci. Untuk menghindari hal-hal yang tak diinginkan seperti adanya individu yang bergabung dalam kelas namun bukan peserta didik.

b. Penugasan

Sedangkan untuk penugasan, melalui fitur ini dapat memberikan tugas pada peserta didik dengan memberi batasan waktu pengumpulan tugas, demikian juga dengan pemberian nilai pada tugas tersebut.

Cara untuk membuat sebuah penugasan, dapat klik link assignment, kemudian memberikan informasi sebagai berikut :

⁸⁷ Hasil wawancara Pak Anam selaku guru PAI di SMP Negeri 3 Kedungreja, pada tanggal 13 Oktober 2021

- 1) Judul penugasan.
- 2) Deskripsi penugasan.
- 3) Tanggal waktu
- 4) Attachement(file, link, atau library) yang menjadi acuan dari penugasan tersebut.
- 5) Selanjutnya pilih kelas mana saja yang akan mendapatkan penugasan tersebut.

c. Memberikan Penilaian

Dari bagian ini guru dapat mengetahui peserta didik yang telah mengerjakan tugas dari guru yang dikirimkan ke kelas edmodo. Cara melihat tugas melalui notifikasi yaitu dengan cara klik ikon lonceng. Apabila salah satu notifikasi tersebut di klik, misalnya tugas siswa, maka akan mendapatkan informasi. Selain dari notifikasi, dengan klik *turned-in* atau klik nama tugas maka akan muncul jendela penilaian tugas untuk siswa yang bersangkutan. Pada setiap tugas yang masuk, dapat diberikan nilai sekaligus memberikan komentar. Selain itu, pendidik juga mendapatkan informasi kapan siswa mengerjakan tugas tersebut di pojok kanan atas. Apabila tugas/kuis terdiri dari beberapa pertanyaan, maka harus ditentukan terlebih dahulu total nilai yang didapat siswa di kotak di pojok kanan atas.

2. Implementasi Media Edmodo Bagi Siswa

a. Pendaftaran Siswa

Sebelum siswa mendaftar dan mendapatkan akun di Edmodo, peserta didik diberi sebuah kode yang berupa 6 digit dari guru masing-masing.

Dengan mereka mendapat kode grup kelas edmodo, mereka dapat dengan mudah membuat akun di edmodo dengan memilih "*I'm a Student*". Di bagian pertama dalam kolom pendaftaran siswa akan menanyakan 6 digit kode grup yang harus diisikan. Kemudian

siswa harus mengisi nama siswa dan sandi. Dalam hal ini siswa disarankan siswa harus mengisi nama mereka dengan nama depan lalu ditambahkan dengan nama yang unik dibelakangnya. Untuk kolom first name, siswa harus mengisi nama mereka yang sesungguhnya. Dalam pendaftaran sebagai siswa, alamat email tidak diharuskan diisi sehingga dapat diisi atau dikosongkan saja. Namun, alangkah baiknya jika *email* tetap diisi dengan *email* siswa sehingga setiap notifikasi dari edmodo juga akan dapat terkirim ke email masing-masing. Selanjutnya jika semua kolom telah diisi silahkan pilih tombol *sign up* sehingga pendaftaran dapat diproses dan akan muncul halaman beranda siswa.

b. Mulai aktivitas dengan edmodo

Hal yang dilakukan oleh siswa untuk pertama kali setelah melakukan setting adalah membaca catatan yang diberikan oleh guru. Untuk itu, sangat penting apabila telah menyiapkan posting yang berisi sapaan dan juga informasi sebagaimana edmodo dapat berperan dalam pembelajaran yang dilakukan. Selain catatan, terdapat juga digunakan sebagai media diskusi dengan siswa dan siswa dapat menjawab posting secara langsung.

c. Membaca materi belajar

Sesuai petunjuk yang sudah diberikan untuk menggunakan catatan, maka siswa diarahkan untuk membaca materi belajar yang telah disiapkan. Siswa juga dapat mengakses materi belajar tersebut pada panel sebelah kanan. Folder berisi materi yang telah dibuat dalam library menentukan bahan yang harus dibaca oleh siswa.

d. Membaca dan mengerjakan tugas dan kuis

Untuk dapat mengerjakan tugas dan kuis, siswa dapat dengan mudah dengan klik tombol *turn in* untuk penugasan dan tombol *take quiz*. Pada saat siswa mengerjakan tugas, siswa akan mendapat suatu tampilan. Di dalam tampilan tersebut siswa dapat menuliskan jawaban serta melampirkan arsip lain untuk menunjang bentuk file

atau link ke website. Selain itu siswa juga dapat mengirimkan jawaban dengan klik *turn in assignment*.

- e. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Aplikasi Edmodo

Perkembangan teknologi yang begitu cepat dalam bidang pendidikan perlu adanya perhatian khusus dari pendidik. Saat ini, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sudah banyak digunakan dalam proses pembelajaran. Tujuannya untuk meningkatkan keahlian dan kompetensi pendidik seperti guru dan dosen dalam proses pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang dipegang. Demikian juga dengan SMP Negeri 3 Kedungreja yang menggunakan Aplikasi Edmodo sebagai media pembelajaran di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.⁸⁸

Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang saya ajarkan dalam proses belajar menggunakan dua aplikasi yaitu, edmodo dan whatsapp. Sebelum memulai pembelajaran saya menginformasikan ke peserta didik melalui aplikasi whatsapp bahwa akan dimulainya pembelajaran di kelas edmodo tersebut. Di aplikasi Edmodo ini guru dapat mengetahui siswa yang sudah mengirimkan atau belum mengirimkan tugas.

3. Uraian tahapan-tahapan pembelajaran :

- a) Tahap Persiapan

Rencana pelaksanaan pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap tenaga pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara menyenangkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif.

⁸⁸ Muhammad Arifin, M.Pd dan Rini Ekayati, S.S., M.A. ,”E-Learning Berbasis Edmodo”, (Yogyakarta: Deepublish, 2019) hal.16.

Setelah melakukan wawancara dan observasi di SMP Negeri 3 Kedungreja, guru PAI sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu menyusun rencana pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dilakukan 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran akan berlangsung, dengan guru yang menyapa siswa-siswi, menanyakan kabar siswa-siswi, memberi tugas, mengabsen siswa yang dilakukan secara online di aplikasi Edmodo atau Whattshap grup.

Dalam kegiatan pembelajaran yang terdapat di RPP, media pembelajaran yang digunakan adalah ; HP, PPT, gambar dan video yang relevan dan fasilitas internet. Adapun sumber yang digunakan untuk pembelajaran yaitu berupa buku paket, kemendikbud, edisi 2017.

b) Tahap Pelaksanaan

Setelah dilakukan observasi dan wawancara dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian, maka peneliti mendapatkan data bahwa pelaksanaan pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam saat pandemi Covid-19 di SMP Negeri 3 Kedungreja menggunakan sistem daring atau online. Di SMP Negeri 3 Kedungreja untuk kegiatan pembelajaran menggunakan media belajar berupa aplikasi Edmodo yang memudahkan siswa-siswi dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Aplikasi Edmodo ini hampir mirip dengan google classroom, namun edmodo lebih mudah digunakan. Sebelum dimulai pembelajaran dengan aplikasi Edmodo, guru terlebih dahulu memberi informasi atau mengingatkan kepada siswa-siswi untuk bersiap belajar dengan menggunakan media Aplikasi Edmodo tersebut. Media aplikasi Edmodo ini dapat memberikan tugas atau mengirimkan video dan ppt yang peserta didik bisa menjawab dan mengirimkan kembali tugas tersebut ke aplikasi Edmodo tersebut.

Namun, terdapat kendala saat pembelajaran seperti terkendala jaringan yang tidak memadai dan kehabisan kuota. Sebelum pihak

guru-guru menggunakan edmodo untuk media pembelajaran di SMP Negeri 3 Kedungreja, semua tenaga pendidik di SMP Negeri 3 Kedungreja melakukan simulasi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Edmodo.

c) Tahap Evaluasi

Evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Evaluasi juga dapat mendorong siswa untuk lebih rajin belajar dan mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran pada siswa. Untuk menentukan nilai sesuatu dengan cara membandingkan dengan kriteria, evaluator dapat langsung membandingkan dengan kriteria umum, dapat pula melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang dievaluasi kemudian membandingkan dengan kriteria tertentu.

Evaluasi belajar dan pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan dengan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran belajar dan pembelajaran. Dengan adanya evaluasi, peserta didik dapat mengetahui sejauh mana kemampuan yang telah dicapai selama mengikuti pendidikan.

Disamping itu, evaluasi juga memiliki tujuan yaitu untuk memperoleh kebenaran terkait keberhasilan belajar siswa dan memberikan masukan kepada guru terkait apa yang mereka ajarkan dalam proses pembelajaran. Kemudian, evaluasi memiliki fungsi yang mana menjadi pokok dalam proses keberlangsungan pendidikan, maka sebaiknya dikerjakan setiap hari dengan jadwal yang sistematis dan terencana.⁸⁹

Di pertemuan pertama pada hari Jum'at 29 Oktober 2021 pada pukul 13.00-14.00 dengan materi "Lebih Dekat Kepada Allah SWT

⁸⁹ Mahirah B , "Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)" Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan", (Makassar, UIN Alauddin Makassar, 2021) hlm. 258

Dengan Mengamalkan Shalat Sunnah” dengan jumlah siswa 30 anak dan 29 anak yang masuk kelas di Edmodo dan 1 anak terkendala masuk karena HP siswa tersebut rusak. Guru PAI menginformasikan akan dilaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di edmodo dengan mengucapkan salam dan kabar kepada siswa. Agar siswa-siswi dapat menyiapkan keperluan alat untuk menunjang pembelajaran yang dilakukan dengan secara daring melalui media edmodo. Setelahnya guru memberi pengumuman tersebut ke grup *whatsapp* yang terdiri dari siswa-siswi. Guru memberikan materi ataupun tugas di kolom penugasan baru. Di pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diatas guru dapat memberi sebuah video terkait dengan materi dan sebuah soal untuk dikerjakan oleh siswa dengan menyertakan nama dan kelas lalu dikirimkan ke Edmodo dengan mengirimkan file berbentuk foto. Dari 29 anak yang bergabung di kelas edmodo hanya 20 anak yang mengirimkan tugas dan 9 anak mengirim tugas dengan terlambat dan 8 anak lainnya tidak mengirimkan tugas dengan alasan aplikasi edmodo error dan tidak terdapat notifikasi di aplikasi tersebut. Selanjutnya pada pertemuan kedua pada hari Jum’at, 5 November 2021 pukul 13.00-14.00 di kelas 8A dengan jumlah peserta didik 30 anak. Pada pertemuan kedua membahas materi tentang “Jiwa Lebih Tenang dengan Melakukan Banyak Sujud”. Guru mulai memberi penugasan kembali dengan materi dan judul yang berbeda. Disini guru memberikan tugas untuk membaca dan mempelajari materi tersebut di buku siswa kelas VII di semester 2, tidak hanya itu siswa juga merangkum materi tersebut di buku tugas mereka dengan menyertakan nama, kelas dan absen. Dengan begitu guru dapat mengetahui siapa saja yang tidak menyerahkan tugas tersebut. Hasil pembelajaran pada pertemuan kedua diperoleh hasil bahwa masih banyak siswa yang tidak mengirimkan dan mengumpulkan

tugasnya dari guru ke aplikasi edmodo tersebut.

Di pertemuan ketiga pada hari Jum'at, 19 November 2021 pukul 13.00-14.00 di kelas 8A mempelajari materi tentang "Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Bani Umayyah". Di pembelajaran ketiga ini siswa ditugaskan untuk membaca dan mempelajari materi tersebut di ppt yang telah dikirimkan ke kelas edmodo. Dengan mengirimkan link ke kolom instruksi untuk bisa diakses oleh siswa-siswi guna dipelajari. Dan masih banyak siswa yang tidak merespon atau menanggapi perihal tugas tersebut. Siswa yang merespon tugas tersebut berjumlah 8 anak dan lainnya tidak sama sekali merespon.

Pertemuan selanjutnya, yaitu pertemuan keempat pada hari Jum'at, 26 November 2021 pukul 13.00-14.00 di kelas 8A. Pada pertemuan keempat ini, membahas tentang materi "Rendah Hati, Hemat dan Sederhana Membuat Hidup Lebih Mulia". Selanjutnya siswa diberi beberapa tugas seperti a) mencermati video terkait materi, b) baca dan pelajari materi tersebut, c) ringkaslah materi tersebut di buku tugas atau buku masing-masing siswa, dan d) tugas dikirim ke Edmodo. Setelah mengirimkan tugas tersebut ke edmodo, kemudian pendidik menginformasikan kembali lewat media aplikasi Whatsapp grup yang sudah dibuat oleh pendidik. Namun masih banyak siswa yang tidak mengirimkan tugasnya ke edmodo.

Hasil Analisis Penelitian Implementasi Aplikasi edmodo pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Kedungreja

1. Pelaksanaan Implementasi Aplikasi Edmodo

Aplikasi edmodo adalah suatu platform pembelajaran yang aman, dan nyaman bagi peserta didik, guru dan sekolah yang berbasis media sosial. Aplikasi ini menyediakan cara aman dan mudah saat proses pembelajaran. Kelebihan aplikasi ini yaitu orang tua dapat mengetahui kemajuan belajar

anaknya, karena di edmodo terdapat fitur yang dapat memperlihatkan tugas dan pekerjaan yang diberikan oleh seorang guru sehingga para orang tua bisa mengontrol belajar anaknya masing-masing.

Menurut Sahadadi, edmodo berbasis cloud kolaborasi merupakan aplikasi yang cukup aman digunakan oleh guru dan siswa. Aplikasi Edmodo ini juga termasuk model pembelajaran e-learning yang mana bentuk model pembelajarannya difasilitasi dan didukung oleh pemanfaatan teknologi dan komunikasi. Dengan e-learning ini memudahkan untuk kegiatan pembelajaran yang dimanfaatkan oleh guru dalam mendistribusikan atau menyampaikan materi pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan teori yang digunakan, yaitu teori *e-learning* sebagai cara pendistribusian materi pembelajaran dengan menggunakan media elektronik atau internet sehingga peserta didik mampu mengakses kapanpun dan dimanapun.

Berdasarkan hasil penelitian, pada kelas yang diajar dengan menggunakan aplikasi edmodo, pada siswa kelas VIIIA sebanyak 30 siswa secara aktif mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi “Lebih Dekat dengan Allah SWT dengan Mengamalkan Sholat Sunnah”. Pada materi kedua “Jiwa Lebih Tenang dengan Banyak Melakukan Sujud” juga diikuti oleh 30 siswa. Namun pada saat pengumpulan tugas materi pertama ada 8 siswa yang terlambat mengumpulkan tugas, serta 20 siswa pada materi kedua. Hal ini disebabkan karena ketika pemberian tugas pada aplikasi edmodo tidak muncul notifikasi atau pemberitahuan sehingga para siswa terlambat dalam pengumpulan tugas. Selain tidak muncul notifikasi, aplikasi edmodo terkadang error, sehingga siswa terlambat dalam mengumpulkan tugas.

2. Efektivitas Implementasi Aplikasi Edmodo

Implementasi aplikasi edmodo pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang telah dilaksanakan di kelas 8A menunjukkan bahwa ada perbedaan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan

menggunakan aplikasi edmodo, dan siswa yang tidak menggunakan aplikasi edmodo.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang menunjukkan bahwa siswa lebih bersemangat belajar dan mendapat pengalaman belajar yang menarik, serta lebih efektif dengan menggunakan aplikasi edmodo, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Penggunaan aplikasi edmodo dapat membantu siswa pada proses pembelajaran. Aplikasi ini tidak hanya sebagai alat belajar, tetapi dapat juga sebagai wadah untuk mendorong pembelajaran bagi guru agar lebih kreatif dalam mengajarkan materi-materi di sekolah. Pada hal ini, ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, aplikasi edmodo dapat mewadahi siswa dalam berinteraksi di dalam suasana belajar yang kondusif meskipun dalam keadaan pembelajaran daring. Selain itu, penggunaan aplikasi edmodo dapat mengajarkan para siswa berperilaku dan bertanggung jawab pada pembelajaran yang diikutinya secara daring agar tetap dapat mengikuti pembelajaran dengan lancar dan tertib.

Hal ini sesuai dengan pengertian implementasi menurut Oemar Hamalik, implementasi merupakan suatu penerapan, ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.

Pada proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Kedungreja dengan menggunakan aplikasi edmodo mudah dipelajari dan digunakan terutama pada kegiatan pembelajaran secara daring. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan ada perbedaan antusias belajar siswa dengan menggunakan aplikasi edmodo. Siswa dapat merasakan pengalaman belajar yang berbeda. Hal ditinjau dari hasil wawancara terhadap siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan aplikasi edmodo pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kedungreja. Siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran yang diajarkan. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi edmodo pada pembelajaran

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Kedungreja berjalan efektif dan dapat menunjang keaktifan siswa dalam belajar.

B. Kendala pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Kedungreja dengan melalui aplikasi edmodo

Adanya pandemi covid-19, menyebabkan proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara daring. Beberapa kendala dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi edmodo yaitu :

- a. Dari segi kuota dan keadaan sinyal. Karena setiap daerah yang ditempati peserta didik itu memiliki sinyal yang kurang baik, apalagi peserta didik yang tempat tinggalnya sulit untuk menjangkau jaringan sinyal. Sehingga akan sulit untuk mengirimkan tugas ke kelas edmodo.
- b. Siswa terkendala join grup tiap mapel, karena kode grup dikunci otomatis.
- c. Banyak orangtua mengeluh karena anak-anaknya meminta di belikan Hp. Karena Hpnya tidak bisa akses Edmodo.
- d. Pemahaman siswa menggunakan Aplikasi Edmodo masih kurang.
- e. Pemahaman siswa ketika diberikan instruksi materi/soal masih ada yang belum paham.
- f. Sebagian anak tidak mampu dan ada juga tidak diperkenankan memegang ponsel.
- g. Terkadang anak-anak lupa akan tugas yang diberikan oleh guru sehingga anak-anak tidak mengumpulkan tugas tersebut.
- h. Anak-anak tidak percaya diri, yang membuat takut atau ragu untuk menjawab pertanyaan guru.
- i. Keterbatasan biaya. Dengan melaksanakan pembelajaran secara daring akan lebih banyak menggunakan kuota internet.⁹⁰

⁹⁰Hasil wawancara dengan siswa-siswi kelas 8A melalui *google form*

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dapat ditarik kesimpulan yaitu implementasi aplikasi edmodo pada pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Kedungreja kelas 8A berjalan dengan baik hal ini ditunjukkan dengan adanya partisipasi secara aktif dari siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi edmodo. Para siswa antusias dalam belajar meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring melalui aplikasi edmodo. Pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui aplikasi edmodo, siswa dapat merasakan pengalaman yang berbeda baik dari penyampaian materi, pemberian tugas, serta evaluasi pembelajaran.

Pada pelaksanaan implementasi aplikasi edmodo pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Kedungreja terdapat permasalahan yang muncul yakni perlu adanya koneksi internet yang memadai dan kuat ketika pembelajaran berlangsung. Bagi siswa yang berada di daerah dengan koneksi internet kurang memadai akan menghambat pembelajaran secara daring pada implementasi aplikasi edmodo pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Kedungreja. Selain itu, tidak semua siswa memiliki gawai secara pribadi. Siswa masih menggunakan gawai milik orang tua.

B. Saran

1. Saran untuk Guru PAI
 - a. Senantiasa lebih memaksimalkan kembali implementasi aplikasi edmodo dengan mengontrol dan mengecek keaktifan peserta didik di kelas edmodo pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
 - b. Lebih banyak memanfaatkan media edmodo untuk mengirim situs

link yang terkait dengan materi diajarkan contohnya video dan ppt yang dapat menunjang pembelajaran siswa di edmodo.

2. Saran untuk siswa

- a. Senantiasa lebih aktif belajar dengan mengakses media edmodo secara personal untuk mendapatkan banyak materi Pendidikan Agama Islam.
- b. Siswa lebih banyak bertanya kepada guru perihal materi yang belum dipahami



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Lutfi Haqi Nazil, dkk, *Implementasi Pendidikan Agama Islam Sekolah Indonesia Den Haag*, Al- Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 5 No. 2, Desember 2020
- Ainiyah, Zmrotul. 2015. "Penggunaan Edmodo Sebagai Media Pembelajaran E-Learning Pada Mata Pelajaran Otomatisnya Perkantoran Di SMKN 1 Surabaya" Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi. Surabaya, UNESA
- AnwaMuhamad Arif dan Rahman Rini. 2021. *Implementasi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMP Negeri 34 Padang*, An-Nuha Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 1 No. 3, Agustus
- Anwar, Nurul Hikmah. 2017. Efektivitas Media Pembelajaran Edmodo Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Fisika Kelas XI IPA SMAN 1 Tanete Riau. Skripsi Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Makassar. Universitas Alauddin Makassar
- Aprilia, Silvia Ayu. 2021. "*Implementasi Pembelajaran Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Sopan Santun Siswa Di SMAN Sambit Ponorogo*" Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Ponorogo, IAIN Ponorogo
- Arifin, Muhamad dan Ekayati, Rini. 2009. "E-Learning Berbasis Edmodo". Yogyakarta: Deepublish
- Faizin, Afif. 2018 "*Integrasi Pendidikan Agama Islam Dan Mata Pelajaran Umum Di SMP Tara Salvia*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Hardianti. Okta. 2021. "*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Di SMPN 1 Pulau Panggung Kabupaten Tanggamus*" Tesis Program Magister Ilmu Pendidikan Agama Islam Program Pasca Sarjana Lampung. UIN Raden Intan Lampung
- Kesekolah. 2016. *SMP Negeri 3 Kedungreja*. Diakses pada 2 April 2021, dari <http://www.kesekolah.com/>
- Khasanah, Siti Nur. 2020. "*Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Melalui Digital Learning Di SMKN 1 Tuntang Kabupaten Semarang* " Skripsi Jurusan Studi Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Semarang, IAIN Salatiga

- Maghfiroh, Nurul Wilda, dkk. 2018, "Pengaruh Penerapan Media Edmodo Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dismk Anwarul Maliki Sukorejo Pasuruan", *Jurnal Al-Ghazwah*, Vol. 2 No. 2. Hlm. 5
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo. Zifatama Publisher
- Musfiqon, M. 2012. "Metodologi Pendidikan". Jakarta:PT. Prestasi Pustakarya.
- Nisa, Chairun. 2013. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Sibolga" Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah . Padangsidimpun, STAIN Padangsidimpun
- Nurdani, Alif Rahardhika. 2016. *Penggunaan Media Edmodo untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perhitungan Survei Pemetaan Kelas X Geomatika SMK N 3 Salatiga Dan SMK N 1 Kedungwuni Pekalongan*. Skripsi Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik. Semarang, Universitas Negeri Semarang
- Oktavianti, Nur. 2021. *Implementasi Pendidikan Agama Islam Bagi Karyawan Rumah Makan*. Skripsi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto
- Pratama, Ujang Nendra dan Kumala Dewi, Galuh Destari. 2020. *Implementasi Pembelajaran Online berbasis edmodo dalam situasi pandemik covid 19 untuk materi kependidikan pada prodi pendidikan seni pertunjukan*. PRASI Jurnal Bahasa Seni dan Pengajarannya, 15, 02. Hlm. 2
- Rahmadani, Sugi. 2021 "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Integratif Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Jawa Tengah Di Purbalingga" Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Purwokerto, IAIN Purwokerto
- Rahman, Arief. 2015. *Implementasi Media Edmodo Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 4 Yogyakarta*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Rahmawati, Nunik Dwi. 2021. *Program Pembelajaran Media Aplikasi Edmod diterapkan dalam Pembelajaran Sekolah dalam Masa Pandemi Covid*. Kedungreja
- Royani, Iin. 2017. "Pengaruh Edmodo Sebagai Basis E-learning Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPA Terpadu Kelas VII SMPN 9 Palembang". Skripsi Jurusan Program Studi pendidikan Biologi

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Said, Nur Ichsan. 2021. "Efektivitas Pembelajaran Online Terhadap Minat Belajar pendidikan Agama islam kelas X SMA Negeri 20 Makassar". Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar

Salim & Syahrur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media

Saputra, Ade Kurnia. 2019. *Pengaruh Media Edmodo Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMKN 9 Bandar Lampung*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Lampung: UIN Raden Intan Lampung

Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Wahyuni, Tuti. 2021. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Islami Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 5 Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi" Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Jambi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Wathoni, Muhammad Nurul. 2018. "Integritas Pendidikan Agama Islam San Sains (Reonstruksi Paradigma Pendidikan Islam)", (Ponorogo: CV Uwais Inspirasi Indonesia.



Lampiran 1

“IMPLEMENTASI APLIKASI EDMODO PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 3 KEDUNGREJA”

A. PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.

1. Bagaimana implementasi dari aplikasi edmodo pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Kedungreja?
2. Apa yang mendasari adanya aplikasi edmodo pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Kedungreja?
3. Sejak kapan aplikasi edmodo digunakan pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Kedungreja?
4. Apakah kendala dari aplikasi emdodo dalam pembelajaran pendidikan agam islam di SMP Negeri 3 kedungreja?
5. Apakah tujuan aplikasi edmodo pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Kedungreja?
6. Bagaimana respon siswa terhadap aplikasi edmodo dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Kedungreja?
7. Apakah aplikasi edmodo mempengaruhi hasil belajar dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Kedungreja?
8. Siapa saja yang ikut andil dalam memutuskan untuk menggunakan aplikasi edmodo dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Kedungreja?
9. Bagaimana peran guru dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan aplikasi edmodo pada pembelajaran pendidikan agama islam?
10. Menurut bapak/ibu seberapa penting pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan aplikasi edmodo?

11. Apa saja keuntungan dari pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan aplikasi edmodo?
12. Hambatan apa saja yang dialami oleh siswa saat proses pembelajaran pendidikan agama islam dengan aplikasi edmodo?
13. Apakah harapan bapak/ibu untuk pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan aplikasi edmodo?
14. Apakah aplikasi edmodo efektif untuk proses belajar mengajar?

B. PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ADMINISTRATOR

1. Seperti apakah gambaran umum tentang aplikasi edmodo pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Kedungreja?
2. Bagaimana peran administrator dalam aplikasi edmodo pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Kedungreja?
3. Apakah menggunakan aplikasi emdodo sudah efektif untuk pembelajaran pendidikan agama islam?
4. Apakah peserta didik ada kendala saat menggunakan aplikasi edmodo dalam proses pembelajaran dimulai?
5. Menurut ibu/bapak, apakah penting aplikasi edmodo dalam pembelajaran pendidikan agama islam?
6. Apakah aplikasi edmodo memiliki hambatan atau kelemahan dalam pembelajaran pendidikan agama islam?
7. Apakah aplikasi edmodo memiliki kelebihan pada proses pembelajaran pendidikan agama islam?

C. PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA-SISWI SMP NEGERI 3 KEDUNGREJA

1. Gambaran umum terkait aplikasi edmodo pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Kedungreja?
2. Sejak kapan pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan aplikasi edmodo dimulai?
3. Apa tujuan dari aplikasi edmodo pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Kedungreja?
4. Apakah hanya aplikasi edmodo yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama islam saat proses pembelajaran?
5. Bagaimana peran guru dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam dengan aplikasi edmodo?
6. Bagaimana respon siswa tentang aplikasi edmodo dalam pembelajaran pendidikan agama islam?
7. Menurut mba/mas apakah pembelajaran pendidikan agama islam menggunakan aplikasi edmodo penting bagi siswa di SMP Negeri 3 Kedungreja?
8. Apakah dalam aplikasi edmodo memiliki kelebihan dalam proses pembelajaran berlangsung?
9. Hambatan apa saja yang dialami siswa saat proses belajar mengajar menggunakan aplikasi edmodo pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Kedungreja?
10. Bagaimana peran guru dalam menggunakan aplikasi edmodo saat memberi materi pendidikan agama islam?

Lampiran 2

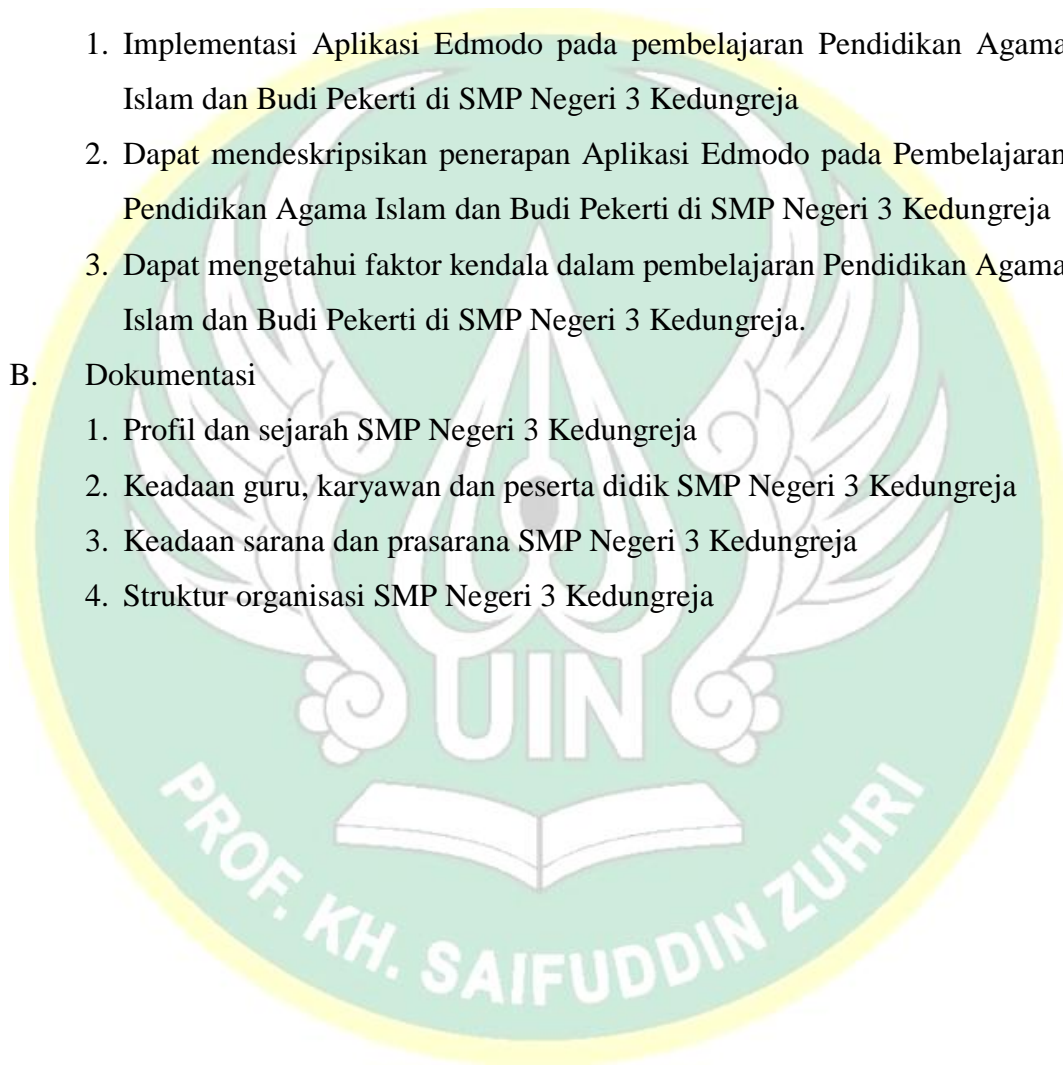
PEDOMAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI PENELITIAN
“IMPLEMENTASI APLIKASI EDMODO PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMP NEGERI 3 KEDUNGREJA”

A. Observasi

1. Implementasi Aplikasi Edmodo pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Kedungreja
2. Dapat mendeskripsikan penerapan Aplikasi Edmodo pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Kedungreja
3. Dapat mengetahui faktor kendala dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Kedungreja.

B. Dokumentasi

1. Profil dan sejarah SMP Negeri 3 Kedungreja
2. Keadaan guru, karyawan dan peserta didik SMP Negeri 3 Kedungreja
3. Keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 3 Kedungreja
4. Struktur organisasi SMP Negeri 3 Kedungreja



Lampiran 3

LAPORAN HASIL WAWANCARA
 “IMPLEMENTASI APLIKASI EDMODO PADA PEMBELAJARAN
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
 DI SMP NEGERI 3 KEDUNGREJA”

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Oktober 2021
 Informan : Bapak Anam
 Jabatan : Guru Mapel Pendidikan Agama Islam
 Naskah Wawancara :

1. Bagaimana implementasi dari aplikasi edmodo pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Kedungreja?

Jawaban : Media pembelajaran berbasis TIK khususnya internet dapat mengarahkan perilaku guru atau pendidik dalam mengembangkan pembelajaran dan meningkatkan kompetensi serta profesionalismenya. Pada pengembangan teknologi informasi dan komunikasi, sudah banyak bermunculan platform-platform teknologi yang dapat digunakan sebagai sarana dalam upaya meningkatkan kompetensi pendidik. Platformplatform yang tersedia saat ini digunakan dalam kegiatan-kegiatan seperti pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis dan sebagainya.

Edmodo merupakan salah satu platform microblogging pribadi yang di kembangkan untuk guru dan siswa, dengan mengutamakan privasi siswa. Edmodo merupakan aplikasi yang menarik untuk dikembangkan menjadi sarana untuk melakukan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi pendidik. Edmodo dengan elemen sosial yang menyerupai facebook, tapi sesungguhnya ada nilai lebih besar dalam aplikasi edukasi berbasis jejaring sosial ini. Edmodo merupakan aplikasi yang cukup aman digunakan untuk kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi pendidik. Guru dan siswa dapat berbagi catatan, tautan, dan dokumen. Guru juga memiliki kemampuan untuk mengirimkan sesuatu dalam kerangka waktu yang dapat di lihat pubik. Fungsi

Edmodo:

1. Untuk mempermudah komunikasi antara murid dengan murid atau guru dengan guru / dosen.
2. Sebagai sarana komunikasi belajar / berdiskusi.
3. Sebagai tempat untuk ujian / quiz, dan lain sebagainya.

Pelatihan ini sangat bermanfaat bagi guru tanpa mengalami kecemasan terkait dengan peraturan yang mengatur bahwa pendidik dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya tanpa harus meninggalkan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fitur-fitur yang ada di edmodo mirip dengan prinsip-prinsip pengelolaan kelas berbasis kelompok dan juga sosial media.

Fitur utama edmodo adalah dukungan aktif terhadap model komunikasi dari sosial media online, yang ditambahkan dengan fitur online learning material dan online evaluation. Beberapa kelebihan edmodo diantaranya mirip facebook mudah digunakan, closed group collaboration (hanya grup kode yang dapat mengikuti kelas), tersedia online dan tersedia untuk perangkat smartphone (android dan iphone), tidak memerlukan server di sekolah, dapat diakses kapanpun dan dimanapun, selalu diupdate oleh pengembang, dapat digunakan bagi siswa, guru dan orang tua, dapat diaplikasikan satu kelas, satu sekolah, antar sekolah dalam satu kota atau kabupaten, edmodo digunakan untuk berkomunikasi dengan menggunakan model sosial media, learning material, dan evaluasi, edmodo mendukung model team teaching, co-teacher dan teacher colaboration, terdapat notifikasi, fitur badge dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan motivasi siswa.

2. Apa yang mendasari adanya aplikasi edmodo pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Kedungreja?

Jawaban : karena kesepakatan bersama. Yang melopori adanya aplikasi edmodo adalah (Bu Nunik). Sebelumnya beliau menggunakan google classroom.

3. Sejak kapan aplikasi edmodo digunakan pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Kedungreja?

Jawaban : digunakannya aplikasi edmodo sebagai media pembelajaran di SMP Negeri 3 Kedungreja dimulai sejak semester awal 2020. Tepatnya setelah adanya wabah penyakit Covid-19 datang ke negara Indonesia.

- c. Apakah kendala dari aplikasi emdodo dalam pembelajaran pendidikan agam islam di SMP Negeri 3 kedungreja?

Jawaban : anak –anak terkadang untuk bergabung banyak yang ganti-ganti akun jadi tertinggal pada pembelajaran lalu tidak adanya notifikasi dalam aplikasi emdmodo.

- d. Apakah tujuan aplikasi edmodo pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Kedungreja?

Jawaban : tujuannya untuk sarana pembelajaran online agar lebih bervariasi tidak hanya lewat WHATSHAPP saja.

- e. Bagaimana respon siswa terhadap aplikasi edmodo dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Kedungreja?

Jawaban :respon siswa-siswi cukup baik, mengikuti dengan segala positif dan negatifnya dari para peserta didik.

- f. Apakah aplikasi edmodo mempengaruhi hasil belajar dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Kedungreja?

Jawaban : ya cukup mempengaruhi.

- g. Siapa saja yang ikut andil dalam memutuskan untuk menggunakan aplikasi edmodo dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Kedungreja?

Jawaban : semua pihak tenaga pendidik. Karena sebelum memutuskan menggunakan edmodo kami membuat proposal terkait edmodo dan rapat dengan semua tenaga pendidik dan kepala sekolah.

- h. Bagaimana peran guru dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan aplikasi edmodo pada pembelajaran pendidikan agama islam?

Jawaban : ya sebagai pembelajar. Dengan segala kesabaran, membimbing dan rajin memberi materi/tugas kepada anak-anak.

- i. Menurut bapak/ibu seberapa penting pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan aplikasi edmodo?

Jawaban : sangat penting. Karena sebagai sarana. Karena bisa mengirimkan video, dan lain-lain ke anak-anak di media edmodo saat pembelajaran dimulai untuk menunjang pembelajaran.

- j. Apa saja keuntungan dari pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan aplikasi edmodo?

Jawaban : lebih bervariasi pembelajarannya. Kalau misalkan hanya menggunakan luring anak-anak akan merasa bosan. Dengan begitu adanya edmodo dapat menarik anak-anak lebih aktif lagi dipembelajaran.

- k. Hambatan apa saja yang dialami oleh siswa saat proses pembelajaran pendidikan agama islam dengan aplikasi edmodo?

Jawaban : hambatan saat proses pembelajaran yaitu kendala jaringan dan kendala internet. Biasanya anak-anak tidak cukup memiliki kuota karena untuk menggunakan edmodo harus kuat jaringannya.

- l. Harapan bapak/ibu untuk pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan aplikasi edmodo?

Jawaban : bisa lebih bervariasi pembelajarannya, kalau hanya menggunakan whatsapp akan lebih cepan bosan. Dengan itu guru menggunakan media yang lain untuk lebih menarik siswa siswi yaitu dengan edmodo.

- m. Apakah aplikasi edmodo efektif untuk proses belajar mengajar?

Jawaban : pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media edmodo berjalan efektif.

Lampiran 4

LAPORAN HASIL WAWANCARA
 “IMPLEMENTASI APLIKASI EDMODO PADA PEMBELAJARAN
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
 DI SMP NEGERI 3 KEDUNGREJA”

Hari/Tanggal : Selasa , 12 Oktober 2021

Informan : Ibu Nunik

Jabatan : Sebagai Administrator

Naskah Wawancara

1. Seperti apakah gambaran umum tentang aplikasi edmodo pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Kedungreja?
 Jawaban : Media pembelajaran berbasis TIK khususnya internet dapat mengarahkan perilaku guru atau pendidik dalam mengembangkan pembelajaran dan meningkatkan kompetensi serta profesionalismenya. Pada pengembangan tekonologi informasi dan komunikasi, sudah banyak bermunculan platform-platform teknologi yang dapat digunakan sebagai sarana dalam upaya meningkatkan kompetensi pendidik. Platformplatform yang tersedia saat ini digunakan dalam kegiatan-kegiatan seperti pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis dan sebagainya.

Edmodo merupakan salah satu platform microblogging pribadi yang di kembangkan untuk guru dan siswa, dengan mengutamakan privasi siswa. Edmodo merupakan aplikasi yang menarik untuk dikembangkan menjadi sarana untuk melakukan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi pendidik. Edmodo dengan elemen sosial yang menyerupai facebook, tapi sesungguhnya ada nilai lebih besar dalam aplikasi edukasi berbasis jejaring sosial ini. Edmodo merupakan aplikasi yang cukup aman digunakan untuk kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi pendidik. Guru dan siswa dapat berbagi catatan, tautan, dan dokumen. Guru juga memiliki kemampuan untuk mengirimkan

sesuatu dalam kerangka waktu yang dapat di lihat publik. Fungsi Edmodo:

4. Untuk mempermudah komunikasi antara murid dengan murid atau guru dengan guru / dosen.
5. Sebagai sarana komunikasi belajar / berdiskusi.
6. Sebagai tempat untuk ujian / quiz, dan lain sebagainya.

Pelatihan ini sangat bermanfaat bagi guru tanpa mengalami kecemasan terkait dengan peraturan yang mengatur bahwa pendidik dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya tanpa harus meninggalkan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fitur-fitur yang ada di edmodo mirip dengan prinsip-prinsip pengelolaan kelas berbasis kelompok dan juga sosial media.

Fitur utama edmodo adalah dukungan aktif terhadap model komunikasi dari sosial media online, yang ditambahkan dengan fitur online learning material dan online evaluation. Beberapa kelebihan edmodo diantaranya mirip facebook mudah digunakan, closed group collaboration (hanya grup kode yang dapat mengikuti kelas), tersedia online dan tersedia untuk perangkat smartphone (android dan iphone), tidak memerlukan server di sekolah, dapat diakses kapanpun dan dimanapun, selalu diupdate oleh pengembang, dapat digunakan bagi siswa, guru dan orang tua, dapat diaplikasikan satu kelas, satu sekolah, antar sekolah dalam satu kota atau kabupaten, edmodo digunakan untuk berkomunikasi dengan menggunakan model sosial media, learning material, dan evaluasi, edmodo mendukung model team teaching, co-teacher dan teacher colaboration, terdapat notifikasi, fitur badge dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan motivasi siswa.

2. Bagaimana peran administrator dalam aplikasi edmodo pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Kedungreja?

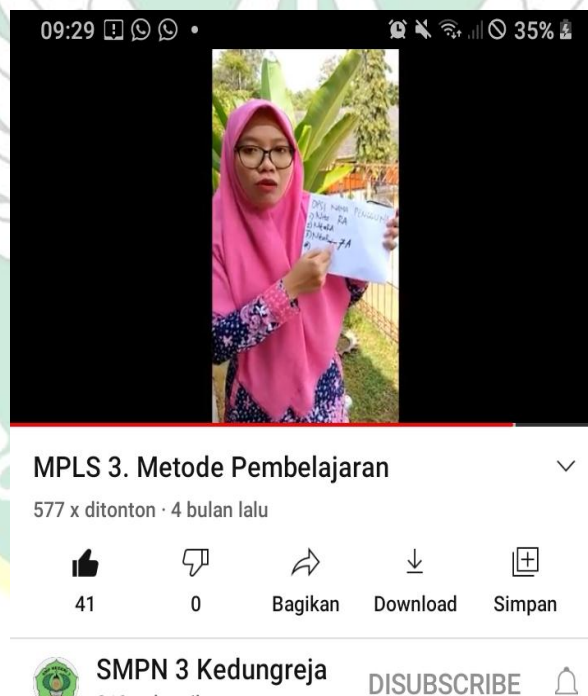
Jawaban : **Dokumentasi Pelatihan Edmodo Bagi Guru**

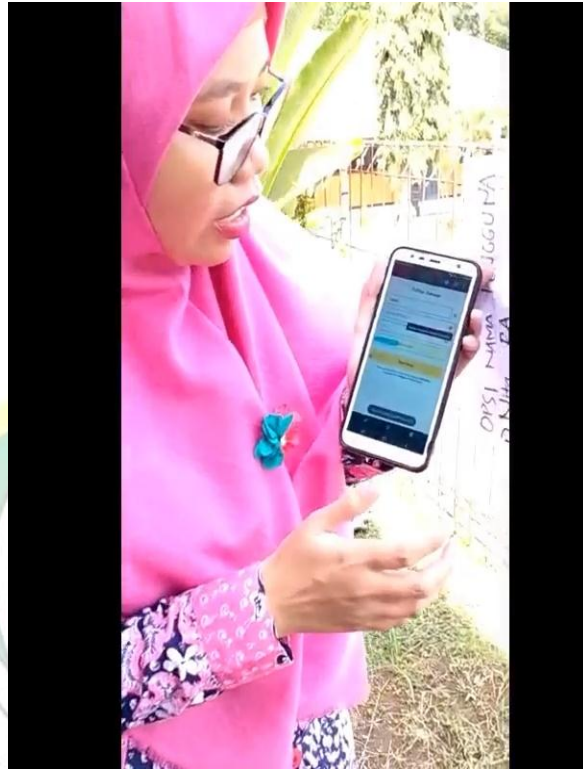


Tanggal: Kamis, 19 Maret 2020
Tempat: Ruang 9B dan 9D
Jam : 09.00 - 11.30
Kegiatan: Pelatihan Edmodo dengan menggunakan leptop dan hp
kepada guru-guru SMP N3 KDJ



1. Dokumentasi Pelatihan Edmodo Bagi Siswa (lewat virtual “YouTube”)





Pemberian Materi secara Virtual (daring) pada saat kegiatan MPLS di youtube SMP N3 Kedungreja





Siswa Kelas 7 swafoto ketika melihat materi media pembelajaran EDMODO dalam rangka sekolah mengadakan pembelajaran secara daring. Siswa menonton secara Virtual (daring) pada saat kegiatan pembekalan MPLS di youtube SMP N3 Kedungreja di ikuti semua siswa kelas 8 dan 9 di youtube SPENTIKA.

KH. SAIFUDDIN

1. Apakah menggunakan aplikasi edmodo sudah efektif untuk pembelajaran pendidikan agama islam?

Jawaban : Belum, karena masih banyak peserta didik yang tidak mengirimkan tugas. Biasanya karena tidak adanya sinyal atau peserta didik lupa akan tugas yang diberikan oleh guru. Juga tidak adanya notifikasi di aplikasi edmodo sehingga saat guru mengirimkan tugas, siswa banyak yang tidak mengerjakan.

2. Apakah peserta didik ada kendala saat menggunakan aplikasi edmodo dalam proses pembelajaran dimulai?

Jawaban : ada. Sebagian siswa tidak mempunyai fasilitas yang memadai. Seperti contoh tidak memiliki kouta internet, laptop atau seluler genggam. Kemudian terdapat kendala dalam kesalahan jaringan atau koneksi yang lambat ketika mengerjakan tugas di edmodo.

3. Menurut ibu/bapak, apakah penting aplikasi edmodo dalam pembelajaran pendidikan agama islam?

Jawaban : sangat penting. Karena menggunakan media pembelajaran dengan edmodo diharapkan dapat meningkatkan respon dan hasil belajar siswa di SMP Negeri 3 Kedungreja di masa pandemi ini. Demikian pula, dengan adanya edmodo sebagai bahan belajar, pembelajaran menggunakan edmodo ini juga memiliki tujuan yaitu : 1) mengetahui keberhasilan penggunaan dan pemakaian aplikasi edmodo dapat dipahami dan diterapkan dalam pembelajaran di semua pelajaran baik dari guru dan siswa 2) mengetahui perbedaan antara hasil belajar siswa kelas 7,8, 9 di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kedungreja yang menggunakan media pembelajaran edmodo 3) mengetahui efektivitas edmodo terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 3 Kedungreja.

4. Apakah aplikasi edmodo memiliki hambatan atau kelemahan dalam pembelajaran pendidikan agama islam?

Jawaban : ada. Penggunaan bahasa program yang masih berbahasa inggris sehingga terkadang menyulitkan guru dan siswa.

Video conference belum tersedia. Hal ini cukup penting untuk berinteraksi dengan siswa jika guru tidak bisa hadir secara langsung di ruang kelas.

5. Apakah aplikasi edmodo memiliki kelebihan pada proses pembelajaran pendidikan agama islam?

Jawaban : 1) user interface. mengadaptasi tampilan seperti Facebook, secara sederhana edmodo relatif mudah untuk digunakan bahkan untuk pemula sekalipun. 2) compability. Edmodo mendukung preview berbagai jenis format file seperti : pdf, pptx, html, swf dll. 3) aplikasi. Edmodo tidak hanya dapat di akses dengan menggunakan PC (laptop/desktop) tetapi juga bisa di akses dengan menggunakan gadget berbasis Android OS.

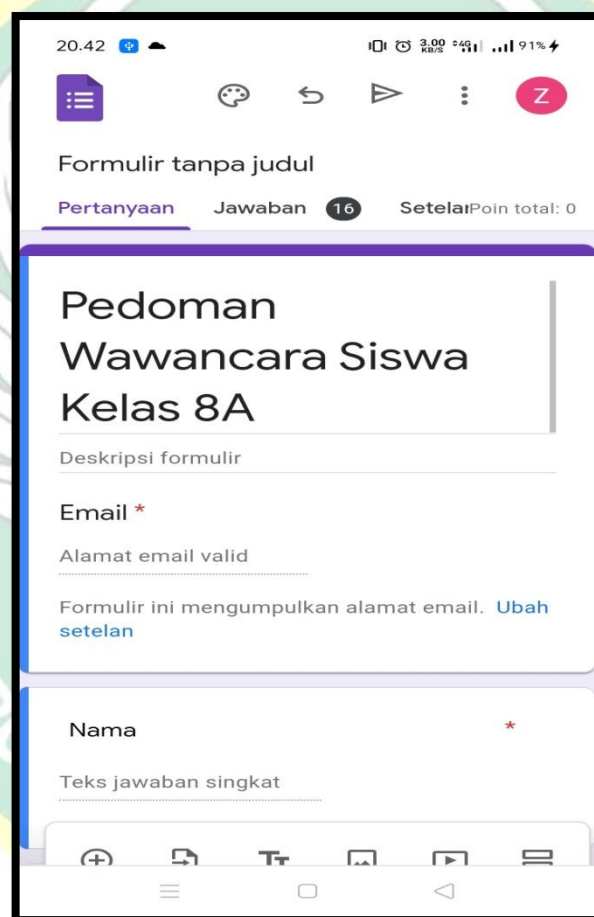


Lampiran 5

LAPORAN HASIL WAWANCARA
“IMPLEMENTASI APLIKASI EDMODO PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMP NEGERI 3 KEDUNGREJA”

Hari/Tanggal : Selasa , 30 November 2021

Informan : Siswa-Siswi Kelas VII A SMP Negeri 3 Kedungreja



The image shows a screenshot of a mobile application interface for a survey form. The form is titled "Pedoman Wawancara Siswa Kelas 8A". It includes a description field, an "Email *" field with a validation message "Alamat email valid" and a link "Ubah setelah", and a "Nama" field with a validation message "Teks jawaban singkat". The form is displayed on a mobile device with a status bar at the top showing the time 20:42, battery level 91%, and signal strength. The background of the page features a large, faint watermark of a circular logo with the text "PRO" and "HRI" visible.

20.42 2.00 91%

Gambaran umum terkait aplikasi edmodo pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Kedungreja *

Teks jawaban singkat

Sejak kapan pembelajaran PAI dengan menggunakan aplikasi edmodo dimulai? *

Teks jawaban singkat

Apa tujuan dari aplikasi edmodo pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Kedungreja? *

Teks jawaban singkat

+

Tr

≡

UIN

PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

20.43 91%

docs.google.com/forms/d/19

Apakah dalam aplikasi edmodo memiliki kelebihan dalam proses pembelajaran berlangsung? *

Teks jawaban singkat

Hambatan apa saja yang dialami siswa * saat proses pembelajaran PAI berlangsung?

Teks jawaban singkat

Bagaimana cara guru dalam memberikan materi menggunakan aplikasi edmodo pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Kedungreja? *

Teks jawaban singkat

20.43 91%

Menurut mas/mba apakah pembelajaran PAI menggunakan aplikasi edmodo penting bagi siswa di SMP Negeri 3 Kedungreja? *

Teks jawaban singkat

Apakah dalam aplikasi edmodo memiliki kelebihan dalam proses pembelajaran berlangsung? *

Teks jawaban singkat

Hambatan apa saja yang dialami siswa * saat proses pembelajaran PAI berlangsung?

Teks jawaban singkat

20.43

docs.google.com/forms/d/19

Apakah dalam aplikasi edmodo memiliki kelebihan dalam proses pembelajaran berlangsung? *

Teks jawaban singkat

Hambatan apa saja yang dialami siswa saat proses pembelajaran PAI berlangsung? *

Teks jawaban singkat

Bagaimana cara guru dalam memberikan materi menggunakan aplikasi edmodo pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Kedungreja? *

Teks jawaban singkat



*Lampiran 6***DOKUMENTASI KEGIATAN**

Keterangan: wawancara dengan Bapak KhoerulAnam, S.Pd. selaku guru mapel Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kedungreja.



Keterangan: wawancara dengan administrator ibu Nunik Dwi. R, S.Pd. di SMP Negeri 3 Kedungreja.



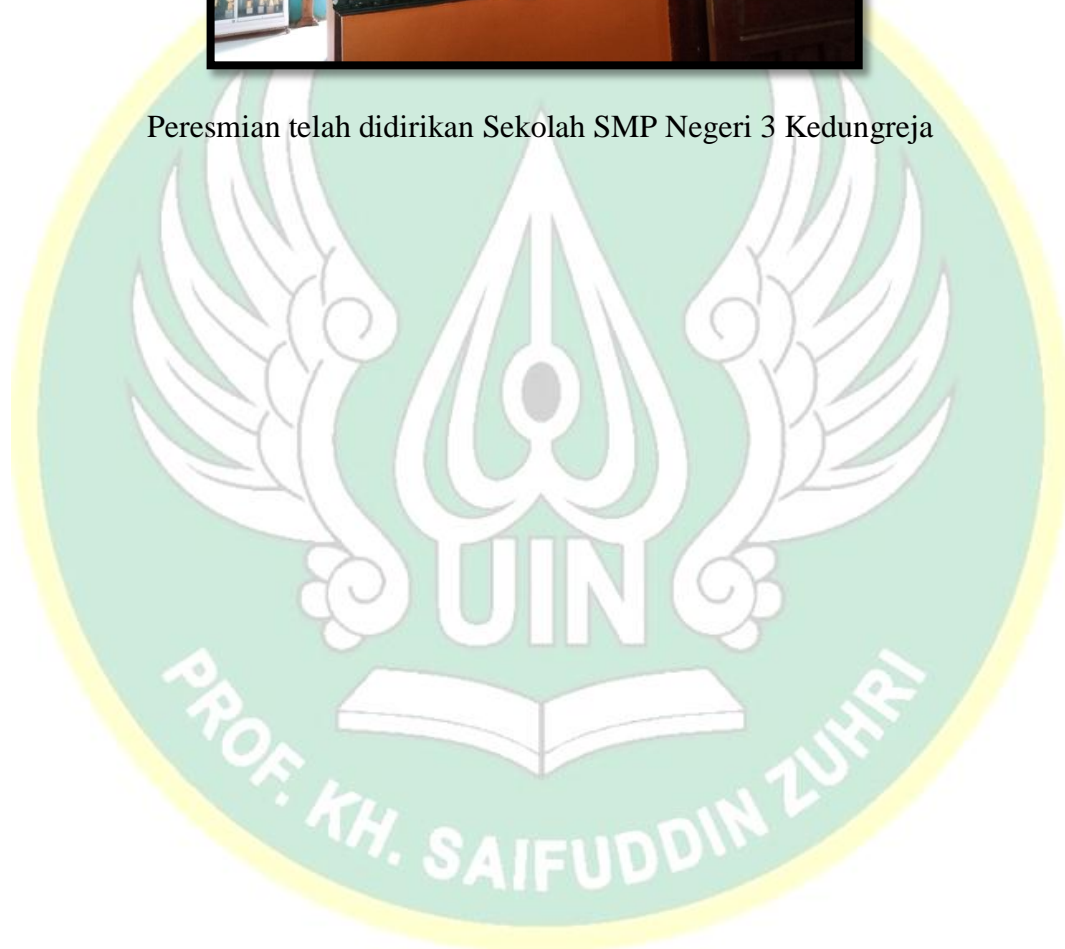
Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Kedungreja



Visi SMP Negeri 3 Kedungreja



Peresmian telah didirikan Sekolah SMP Negeri 3 Kedungreja





PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 KEDUNGREJA

Jln Bendung Manganti, Desa Bojongsari, Kedungreja Telp. 085227545101, 08112610181
Website : Smpn3kedungreja.sch.id Email : Smpn3kedungreja@gmail.com
CILACAP

Kode Pos 53263

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/3s3 / S.49 / 15

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : JOKO MULYANA, S.Pd
NIP : 19700809 199412 1 001
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : ZUHRIYATUL KHOERiyAH
NIM : 1717402218
PRODI/SMT : Prodi Pendidikan Agama Islam
UIN PROF. K.H.SAIFUDDIN ZUHRI -
Purwokerto .

Telah melakukan penelitian skripsi dengan judul
**"IMPLEMENTASI APLIKASI EDMODO PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI"** pada tanggal 05
Oktober 2021 sampai dengan 30 November 2021 di SMP Negeri 3
Kedungreja, Kabupaten Cilacap .

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk
dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Kedungreja

Pada Tanggal : 28 Juli 2022

Kepala Sekolah,



JOKO MULYANA, S.Pd

NIP. 19700809 199412 1 001

Lampiran 7

Tabel 1
Keadaan Guru SMP Negeri 3 Kedungreja
Tahun Pelajaran 2021-2022

<i>No</i>	<i>Nama</i>	<i>No</i>	<i>Nama</i>
1	<i>Joko Mulyana, S.Pd</i>	19	<i>Ujang Mastur, S. Pd</i>
2	<i>S. Widodo. S.Pd</i>	20	<i>Khomsatun, S.Pd</i>
3	<i>Suminah, S.Pd</i>	21	<i>Fidi Asrani, S.Pd</i>
4	<i>Sutarman, S.Pd</i>	22	<i>Ela Setyani Dian P, S.Sos</i>
5	<i>Hafid, S.Pd.,M.Pd</i>	23	<i>Raswati, S.Pd</i>
6	<i>Titi Andayani, S.Pd</i>	24	<i>Eka Budi Septiana, S.Pd</i>
7	<i>Tukimin, S.Pd</i>	25	<i>Intan Kusuma, S.Pd</i>
8	<i>Titi Rahayu, S.Pd</i>	26	<i>Dinis Aliya, S.Pd</i>
9	<i>Naala Syafiqoh, S.Pd</i>	27	<i>Nunik Dwi R., S.Pd</i>
10	<i>Saromiyatun, S.Pd</i>	28	<i>Tio Fanny, S.Pd</i>
11	<i>Khoeroh Sumiyati, S.Pd</i>	29	<i>Pipit Rapita, S.Pd</i>
12	<i>Ahmad Rosyidi, S.Pd</i>	30	<i>Afif Apriyanto, S.Pd</i>
13	<i>Suyanti, S.Pd</i>	31	<i>Muhsin, S.Pd</i>
14	<i>Adam Megatantra, S.Pd</i>	32	<i>Pinur Wijati Lestari, S.Pd</i>
15	<i>Sigit Mardiyanto, S.Pd</i>	33	<i>Dewi Puspitasari, S.Pd</i>
16	<i>Sutrisno, S.Pd</i>	34	<i>Susi Setiawati, S.Pd</i>
17	<i>Khoerul Anam, S.Pd</i>	35	<i>Fitri Dwi Rizky A., S.Pd</i>
18	<i>Sugiyanto, S.Pd</i>	36	<i>Tarmono, S.Pd</i>

Tabel 2
Keadaan Siswa SMP Negeri 3 Kedungreja
Tahun Pelajaran 2021-2022

Kelas	Jumlah Total Siswa
VII	161
VIII	173
IX	177

Tabel 3
Sarana dan Prasarana *SMP Negeri 3 Kedungreja*
Tahun Pelajaran 2021-2022

No	Gedung/Perkakas Sekolah	Jumlah
1	Ruang Kelas	18
2	Ruang Bk	1
3	Ruang Serba Guna/Aula	1
4	Toilet	6
5	Ruang OSIS	1
6	Ruang Pramuka	1
7	Ruang Kepala Sekolah	1
8	Ruang Guru	1
9	Ruang Tata Usaha	2
10	Ruang Perpustakaan	1
11	Laboratorium Komputer	1
12	Ruang UKS	1
13	Masjid	1
14	LCD	20
15	Meja	300
16	Kursi	600
17	Papan Tulis	18

18	Alat P3K	3
19	Pos Keamanan	1



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Zuhriyatul Khoeriyah
Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap, 29 April 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 1717402218
Program Studi : PAI (Pendidikan Agama Islam)
Nomor Telepon : 089673496100
Email : khoeriyahzuhriyatul@gmail.com
Alamat : Desa Tambaksari RT 06/ RW 02, Kec.
Kedungreja, Kab. Cilacap
Riwayat Pendidikan : SDN Tambaksari 01
SMP Negeri 3 Kedungreja
SMA Negeri 1 Kedungreja
S1 UIN Prof K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 29 Agustus 2022



Zuhriyatul Khoeriyah

NIM. 1717402218

